



**KEEFEKTIFAN "LA GYMNASTIQUE DE LA PAROLE"  
UNTUK MEMPERBAIKI KEMAMPUAN  
PELAFALAN PADA SISWA KELAS XI BAHASA  
SMA N 2 UNGARAN TAHUN AJARAN 2010/2011**

skripsi  
disajikan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
program Studi Pendidikan Bahasa Prancis

oleh  
Lena Listia Kemuning Sendya  
2301406027

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2011

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya :

Nama : Lena Listia Kemuning Sendya

NIM : 2301406027

Prodi/ Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis/ Bahasa dan Sastra Asing

Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **“Keefektifan *La Gymnastique de la Parole* Untuk Memperbaiki Kemampuan Pelafalan Pada Siswa Kelas XI Bahasa SMA N 2 Ungaran Tahun Ajaran 2010/2011”** yang saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Prancis, benar-benar merupakan karya saya sendiri, yang saya hasilkan setelah melalui proses penelitian, bimbingan, diskusi, dan pemaparan ujian. Semua kutipan baik langsung maupun tidak langsung, maupun sumber lainnya, telah disertai keterangan mengenai identitas sumbernya dengan cara yang sebagaimana lazim dalam penulisan karya ilmiah.

Dengan demikian, walaupun tim penguji dan pembimbing penulisan skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri. Jika kemudian ditemukan kesalahan, saya bersedia menerima akibatnya.

Demikian, harap pernyataan ini dapat digunakan seperlunya.

Semarang, 09 Agustus 2011

Yang membuat pernyataan

Lena Listia K.S

2301406027

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan panitia ujian skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 09 Agustus 2011

### Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr Agus Nuryatin, M.Hum

Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA

NIP.196008031989011001

NIP.196508271989012001

Penguji I

Mohammad Syaefudin, S.Pd, M.Pd

NIP.197810072005011004

Penguji II/Pembimbing II

Penguji III/Pembimbing I

Tri Eko Agustiningrum, S.Pd, M.Pd

Prof.Dr. Astini Su'udi

NIP.198008152003122001

NIP.194405081972112001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhan-mulah engkau berharap” (QS. Al Insyirah: 6-8).*

*“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri (QS. Ar-Raad: 11).”*

*“Vis comme si tu devais mourir demain, Apprends comme si tu devais vivre toujours.” ( Mahatma Gandhi )*



### PERSEMBAHAN :

Kedua Orang Tuaku, Kedua Adikku,  
Masku, Keluarga Besarku serta Para  
Pembaca

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahNya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Keefektifan *La Gymnastique de la Parole* Untuk Memperbaiki Kemampuan Pelafalan Pada Siswa Kelas XI Bahasa SMA N 2 Ungaran Tahun Ajaran 2010/2011” berhasil diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun dan diajukan dalam rangka penyelesaian studi strata I untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Astini Su'udi (Pembimbing I) dan Tri Eko Agustiningrum, S.Pd, M.Pd (Pembimbing II) yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan masukan, arahan, motivasi dan bimbingan dengan penuh kesabaran kepada penulis dari awal sampai terselesaikannya skripsi ini.

Tak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, yang telah memberi kesempatan untuk mengadakan penelitian ini.
2. Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA selaku ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan izin dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
4. Dra. Jadmi Rahayu, M.M selaku Kepala Sekolah SMA N 2 Ungaran, Waka Kurikulum, TU, dan Ibu Xyl Wulaningsih Nuraniati, S.Pd ( Guru Bahasa Prancis), siswa kelas XI Bahasa dan XII Bahasa, dan pihak lain SMA N 2 Ungaran yang telah memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian ini.

5. Kedua orang tuaku tercinta, bapak Prasetyo dan Ibu Astuti yang selalu mengiringi langkahku dengan berlimpah cinta, kasih sayang dan do'a. Adik-adikku tersayang, Gilang dan Afsha terima kasih atas do'a, semangat dan cinta yang selalu diberikan. Masku yang telah menemaniku dalam suka dan duka dengan do'a, cinta dan semangatnya, *merci beaucoup mon cher*. Keluarga besarku, terima kasih atas do'a dan dukungan selama ini.
6. Semua sahabat-sahabat terbaikku, *mes amis* angkatan 2006, rekan-rekan angkatan 2005 dan 2007 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, tetap semangat. Teman-teman kos Wisma Al Khasanah, terimakasih atas canda tawa yang telah kita lalui bersama.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan, motivasi, dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal dan mendapatkan balasan dari Allah S.W.T. Amin. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak yang membaca.

Semarang, 09 Agustus 2011

Penulis

## ABSTRAK

**Sendya, Lena Listia Kemuning.** 2011. Skripsi. *Keefektifan “La Gymnastique de la Parole” Untuk Memperbaiki Kemampuan Pelafalan Pada Siswa Kelas XI Bahasa SMA Negeri 2 Ungaran Tahun Ajaran 2010/2011.* Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Prof.Dr. Astini Su’udi. II. Tri Eko Agustiningrum, M.Pd.

Kata kunci : Pelafalan, *Phonétique Française, La Gymnastique de la Parole*

Berbicara adalah salah satu kompetensi berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai. Dalam penguasaanya, pelafalan merupakan aspek terpenting yang harus dimiliki pembelajar bahasa asing. Pelafalan adalah bagaimana cara mengungkapkan, bagaimana cara berbicara. Bagi siswa SMA, pelafalan bahasa Prancis sangat sulit karena adanya perbedaan antara ejaan dan pengucapannya. Karena kesulitan-kesulitan tersebut siswa memerlukan teknik yang menarik agar tidak bosan dalam proses pembelajaran. Salah satu usaha yang diduga dapat mengatasi masalah tersebut adalah penggunaan *La Gymnastique de la Parole*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan metode *La Gymnastique de la Parole* dalam memperbaiki pelafalan pada siswa kelas XI bahasa SMA N 2 Ungaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuasi eksperimen dengan metode *one group pretest-posttest design*. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas, yaitu metode *La Gymnastique de la Parole* dan variabel terikat, yaitu kemampuan pelafalan pada siswa. Responden dalam penelitian ini sebanyak 11 orang, yaitu semua siswa kelas XI bahasa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, metode rekam, dan metode tes. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai daftar nama siswa, metode rekam untuk menyimpan data mengenai tes membaca puis, sedangkan metode tes untuk mengetes responden pada awal pertemuan (*pretest*) dan *posttest* pada siswa setelah diberi pembelajaran menggunakan *La Gymnastique de la Parole*. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk. Guna menguji reliabilitas tes dalam penelitian ini digunakan rumus KR-21. Untuk menguji hipotesis digunakan rumus t-test.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan metode *La Gymnastique de la Parole* dalam pembelajaran pelafalan pada siswa kelas XI Bahasa SMA N 2 Ungaran mempunyai pengaruh positif. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang dicapai responden pada *pretest* dan *posttest*. Pada *pretest* rata-rata nilai yang dicapai siswa yaitu 6,39 dengan nilai tertinggi 8 dan nilai terendah 5,33. Sedangkan pada *posttest* rata-rata nilai siswa yaitu 8,27 dengan nilai tertinggi 9,33 dan nilai terendah 7. Berdasarkan pada standar kriteria penilaian di SMA nilai 8,27 termasuk dalam kategori baik. Dari perhitungan pada *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan rumus t-test diperoleh hasil  $t_{hitung}=7,46$  dari  $t_{tabel}=1,81$ . Jadi  $t_{hitung}>t_{tabel}$  sehingga hipotesis “pembelajaran dengan menggunakan metode *La Gymnastique de la Parole* efektif dalam memperbaiki pelafalan pada siswa kelas XI Bahasa SMA N 2 Ungaran” diterima.

## RÉSUMÉ

**Sendya, Lena Listia Kemuning.** 2011. Mémoire. *L'efficacité La Gymnastique de la Parole pour améliorer la prononciation des lycéens à SMA N 2 Ungaran.* Du département des langues et littératures Étrangères, de l'université d'État de Semarang. Directeur : I. Prof.Dr. Astini Su'udi. II. Tri Eko Agustiningrum, M.Pd.

Mot-clé : La Prononciation, Phonétique Française, La Gymnastique de la Parole

### I. L'introduction

La production orale est l'une des compétences qui est plus important que les autres. La production orale a beaucoup d'aspects qui sont importants : la structure, le rythme, l'accent, la fluidité, l'intonation, et la prononciation.

Il faut posséder une bonne prononciation. Selon Gougenheim (1958:217), la prononciation est une façon dont on prononce, dont on dit. Les lycéens disent que la prononciation de la langue française est très difficile. Ils doivent distinguer la différence entre les sons semblables et il faut maîtriser la différence entre l'orthographe et la prononciation. Dubois (1961:159) dit qu'en français, l'orthographe ne correspond pas toujours au son, et il est nécessaire de faire la différence entre les deux. À cause de cela, les lycéens ont peur de faire des fautes quand ils parlent, ils n'ont pas de courage de parler.

Les lycéens ont besoin de stimulant pour apprendre la prononciation du français. Ils ont besoin aussi de technique intéressante pour ne pas être ennuyant dans l'apprentissage de la prononciation. Généralement, ils préfèrent l'apprentissage qui est attractif et amusant. La gymnastique de la parole est la méthode de l'enseignement qui va obliger les lycéens à bien prononcer. Elle est bon pour motiver les lycéens d'apprendre la prononciation.



L'objectif majeur de ce mémoire est de pratiquer la gymnastique de la parole pour améliorer la prononciation.

Pour réaliser cet objectif, j'ai conduit une recherche expérimentale. J'ai commencé à tester la compétence des lycéens avant l'enseignement (pré-test), puis j'ai fait le traitement. Ensuite, j'ai donné le test final (post-test). J'ai noté les réponses et les ai calculées statistiquement. Pour répondre à la deuxième question, j'ai analysé les erreurs et enfin, j'ai tiré la conclusion. Nous commencerons par la définition de la prononciation, la phonétique, la gymnastique de la parole, et en suivant le processus de l'application de la gymnastique de la parole. Je finis par tirer la conclusion.

## **II. La Prononciation**

Selon <http://www.internaute.com/.../prononciation>, la prononciation est la façon de prononcer les sons d'une langue. D'après Dubois (2001:283) dit que la prononciation est la manière de prononcer les sons du langage.

Selon <http://www.dictionnaire.sens.com/fr-fr/>, la prononciation est :

- a. l'action et la manière dont on prononce un mot, une phrase.
- b. la manière de prononcer, de faire entendre les lettres, les syllabes et les mots.
- c. la manière de prononcer, par rapport à l'accentuation.
- d. la manière de dire, de débiter.

### **III. La Phonétique Française**

Vasière (2006:5) dit que la phonétique a pour objet l'étude scientifique de la parole.

La phonétique se divise en trois domaines :

1. La phonétique articulatoire, elle s'occupe de l'activité des cordes vocales, de la bouche, etc qui rendent possible la parole.
2. La phonétique acoustique, elle examine les caractéristiques sonores des sons du langage.
3. La phonétique auditive, elle examine les phénomènes de perception des sons du langage par les êtres humains.

La phonétique est important parce qu'elle peut minimaliser des fautes de la prononciation, surtout la phonétique acoustique qui examine les caractéristiques des sons du langage.

Quand nous représentons les sons d'une langue, nous nous servons de l'Alphabet Phonétique International (API). Dans cet alphabet, il existe un symbole pour chaque son.

Selon Léon (1992 : 22), on distingue ainsi en français : les voyelles orales, les voyelles nasales, les semi-voyelles, et les consonnes.

- a. Voyelles orales

Signes: [i], [y], [u], [ɛ], [e], [œ], [ø], [ə], [ɔ], [o], [ɑ], [a]

- b. Voyelles Nasales

Signes : [ɛ̃], [œ̃], [ɑ̃], [ɔ̃]

c. Les Semi-voyelles

Signes : [j], [ɥ], [w]

d. Les Consonnes

Signes : [p], [b], [t], [d], [k], [g], [f], [v], [s], [z], [ʃ], [ʒ], [l], [r], [m], [n],  
[ŋ], [ʁ]

**IV. La Gymnastique de la Parole**

L'ensemble des phrases qui constituent une sorte de gymnastique de la parole. On apprend les phrases par cœur pour les énoncer quelques fois, d'abord lentement, puis plusieurs fois rapidement. (Beissel 2004 : 6)

D'après l'explication au dessus, je conclus que la gymnastique de la parole est une méthode d'enseignement qui est utilisée dans l'apprentissage de la prononciation. Il faut que les lycéens prononcent ensemble des mots ou des phrases.

Par exemple :

- Un chasseur sachant chasser sans son chien est un bon chasseur.
- Jasmin fait de la gymnastique chaque jour.

Cette gymnastique d'un genre nouveau a pour seul objectif. Elle aide les lycéens à s'habituer à bien prononcer. Elle demande aux élèves de toujours parler avec une prononciation correcte.

## Les Avantages de la Gymnastique de la Parole

1. La gymnastique de la parole peut faciliter les apprenants à améliorer la prononciation en moyen.
2. La gymnastique de la parole donne les motivations de parler aux apprenants.
3. La gymnastique de la parole peut faciliter le professeur à améliorer la prononciation des apprenants.

## V. *Pratique en Classe*

Le professeur peut suivre les étapes suivantes :

1. La première séance (45 minutes)
  - a. Le professeur parle de la matière (la gymnastique de la parole) aux lycéens.
  - b. Le professeur choisit la gymnastique de la parole qui convient aux lycéens (les mots s'adaptent en matière de syllabus).
  - c. Le premier exercice, le professeur donne l'exercice de la gymnastique de la parole qui se compose de la répétition et de l'opposition des voyelles orales qui n'existe pas à l'indonesien. Ils se composent du phonème [y], [u], [ø], et [œ]
  - d. Le professeur donne l'exemple de la prononciation “ la gymnastique de la parole” qui se compose de 23 phrases et les lycéens l'écoutent bien (environ 2 minutes 30 seconde).

- e. Faire répéter le processus de la méthode

Le professeur fait répéter la gymnastique de la parole lentement pour que les lycéens puissent l'imiter (environ 9 minutes).

- f. Le professeur fait répéter la gymnastique de la parole plus vite que l'étape précédente pour que les lycéens puissent l'imiter (environ 6 minutes).

- g. Distribuer le texte "la gymnastique de la parole"

Le professeur distribue le texte de "la gymnastique de la parole". Les lycéens écoutent en lisant le texte. Ils comparent l'orthographe de sa prononciation.

- h. Le professeur et les lycéens font la répétition de cette gymnastique en vitesse normale. Chaque étudiant la répète une fois (environ 3 minutes).

- i. L'exercice individuel

Le professeur peut demander aux lycéens de lire le texte trois fois. Donc, le professeur peut savoir la prononciation des lycéens et corriger leurs erreurs (environ 18 minutes)

- j. Après que les lycéens comprennent le sens et la prononciation de cette gymnastique, le professeur et les lycéens répètent toutes les matières.

## 2. La deuxième séance (45 minutes)

- a. Le professeur fait la répétition de la matière précédente pour savoir la connaissance des lycéens

- b. Le professeur donne l'exercice de cette gymnastique comme la première séance qui se compose de la répétition et de l'opposition des voyelles orales qui n'existe pas en Indonésie. Ils se composent du phonème [ã], [ɔ], [ɛ], [œ]
3. La troisième séance (45 minutes)
  - a. Le professeur fait la répétition de la matière précédente pour savoir la connaissance des lycéens
  - b. Le professeur donne l'exercice de cette gymnastique comme la deuxième réunion, qui se compose de la répétition et de l'opposition des consonnes qui n'existe pas en Indonésie. Ils se composent du phonème [ʃ], [ʒ], [ʀ]
4. La quatrième séance (45 minutes)
  - a. Le professeur fait la répétition de la matière précédente pour savoir la connaissance des lycéens
  - b. Le professeur donne l'exercice de cette gymnastique comme la troisième réunion, mais cette gymnastique qui se compose de la répétition et de l'opposition des consonnes qui n'existe pas en Indonésie. Ils se composent du phonème [v], [z].

## **VI. Méthodologie de la Recherche**

Cette recherche a utilisé la méthode *one group pre test and post test design*. La variable indépendante de cette recherche était la gymnastique de la parole. La variable dépendante de cette recherche était la prononciation des lycéens.

La population de cette recherche était tous les lycéens de SMA N 2 Ungaran de la deuxième classe. Ils se sont montés à 11 personnes.

Pour collecter les données, j'ai utilisé trois méthodes : la méthode de documentation, la méthode d'enregistrement, et la méthode de test. La méthode de documentation a été utilisée pour connaître les noms et les nombres de la population. La méthode d'enregistrement a été utilisée pour garder le document sonore de *pré test* et *post test*. La méthode test a été utilisée pour obtenir les données sur la compétence de prononciation.

La validité de cette recherche est celle du contenu. La formule *t-test* a été utilisée pour assurer la fiabilité de résultats.

## **VII. Analyses de la Recherche**

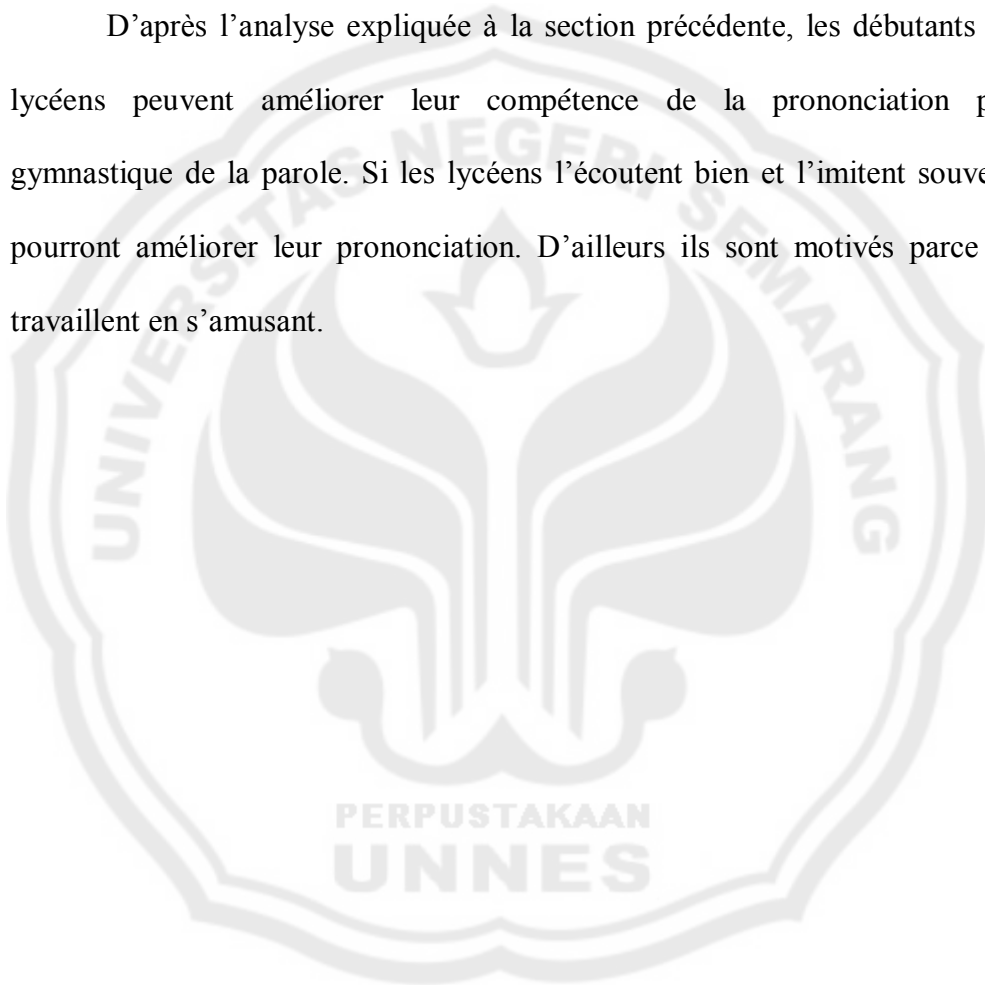
Basé sur l'analyse, la note supérieure du *pré test* obtenue par les répondants est de 8 et la note inférieure est de 5,33. La moyenne de la compétence de prononciation, est de 6,39. La note supérieure du *post test* est de 9,33 et la note inférieure est de 7. La note moyenne de la compétence de prononciation, est de 8,27. Le résultat du  $t_{\text{calcul}}$  est plus grand que le résultat de  $t_{\text{table}}$  ( $t_{\text{calcul}} = 7,46 > t_{\text{table}} = 1,81$ ). Cela veut dire que la compétence de prononciation augmente. Cela montre

que l'enseignement de prononciation avec la gymnastique de la parole est efficace.

L'analyse critique sur les réponses contenant des erreurs montre qu'au *pre test* beaucoup d'élèves ont des fautes de prononcer les voyelles nasales, les voyelles orales et les consonnes. Au *post test* peu d'élèves commettent les fautes.

### **VIII. Conclusion**

D'après l'analyse expliquée à la section précédente, les débutants ou les lycéens peuvent améliorer leur compétence de la prononciation par la gymnastique de la parole. Si les lycéens l'écoutent bien et l'imitent souvent, ils pourront améliorer leur prononciation. D'ailleurs ils sont motivés parce qu'ils travaillent en s'amusant.





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
RÉSUMÉ.....	viii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB 1 : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan Skripsi.....	8
BAB 2 : LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Karakteristik Bahasa Prancis di SMA.....	10
2.2 Pengertian Pelafalan.....	13
2.3 Phonétique Française.....	14
2.4 <i>La Gymnastique de la Parole</i> .....	20
2.5 Kerangka Pikir.....	23

2.6 Hipotesis.....	24
BAB 3 : METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Pendekatan Penelitian.....	25
3.2 Variabel Penelitian.....	25
3.3 Populasi dan Sampel.....	26
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.5 Instrumen.....	27
3.6 Validitas dan Reliabilitas.....	31
3.7 Prosedur Penelitian.....	33
3.8 Penskoran dan Penilaian.....	40
3.9 Teknik Analisis Data.....	42
BAB 4 : PEMBAHASAN.....	43
4.1 Hasil Penelitian.....	43
4.2 Pembahasan.....	48
BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1 Simpulan.....	59
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	62

## DAFTAR TABEL

2.1 Les Voyelles Orales.....	16
2.2 Les Voyelles Nasales.....	18
2.3 Les Semi Voyelles.....	18
2.4 Les Consonnes.....	19
3.1 Kisi-Kisi Instrumen Perlakuan.....	28
3.2 Kisi-Kisi Instrumen Pengukuran.....	30
3.3 Data Uji Coba.....	32
3.4 Kriteria Penilaian.....	41
4.1 Nilai Pre-Test Siswa.....	43
4.2 Prosentase Hasil Penelitian Pada Pre-Test.....	44
4.3 Nilai Post-Test Siswa.....	45
4.4 Prosentase Hasil Penelitian Pada Post-Test.....	46
4.5 Nilai Pre-Test dan Nilai Post-Test Siswa.....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Responden
2. Instrumen Perlakuan
3. Kunci Jawaban Instrumen Perlakuan
4. Instrumen Pengukuran
5. Kunci Jawaban Instrumen Pengukuran
6. Lembar Penilaian Instrumen Pengukuran
7. Tabel Perkiraan Waktu Menirukan
8. Tabel Perkiraan Waktu Melafalkan
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Perlakuan Pertama
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Perlakuan Kedua
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Perlakuan Ketiga
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Perlakuan Keempat
13. Tabel Persiapan Mencari Reliabilitas Instrumen Rumus KR-21
14. Perhitungan Reliabilitas Rumus KR-21
15. Tabel Persiapan Uji Hipotesis Rumus T-Test
16. Perhitungan Uji Hipotesis Rumus T-Test
17. Surat Keterangan Dosen Pembimbing
18. Surat Ijin Penelitian
19. Surat Selesai Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat untuk menjalin komunikasi secara lisan ataupun secara tertulis. Arnaud et Lancelot (1969:60) mengemukakan bahwa “*La langue a été inventée pour permettre aux hommes de se communiquer les uns aux autres leurs pensées*”. ‘Bahasa ditemukan sebagai sarana untuk saling mengkomunikasikan pemikiran mereka’. Untuk dapat menjalin komunikasi dengan baik, diperlukan penguasaan bahasa yang cukup oleh pembicara dan lawan bicara agar tidak terjadi kesalahan pemahaman dan penafsiran oleh lawan bicara.

Di dalam bahasa Prancis, salah satu penguasaan, terutama penguasaan yang bersifat produktif lisan yang perlu dimiliki oleh pembelajarnya adalah kemampuan melafalkan. Bahasa Prancis sebagai bahasa asing tentunya memiliki banyak perbedaan dalam hal kosa kata, struktur/ tata bahasanya, serta dalam pelafalan tiap kata. Dalam pelafalannya, bahasa Prancis memiliki perbedaan dengan bahasa Indonesia karena pada bahasa Prancis ada beberapa bunyi yang tidak ada dalam bahasa Indonesia, misalnya saja bunyi vokal [y], [ø], dan [œ], vokal sengau [ũ], [õ], [ɛ̃], dan [œ̃], serta konsonan [ʃ], [ʒ], [z], [v], dan [r].

Bagi pembelajar bahasa Prancis, mereka umumnya merasa kesulitan dalam melafalkan bunyi-bunyi yang telah disebutkan di atas. Terutama pada pelafalan

bunyi sengau yang diperlukan kecermatan serta ketekunan dalam mendengarkan berbagai bunyi sengau yang diberikan oleh pengajar untuk selanjutnya dipraktikkan dengan seksama secara berulang-ulang agar sesuai dengan yang diharapkan mengingat perbedaan bunyi sengau antara bahasa Prancis dan bahasa Indonesia berbeda.

Contoh :

<u>Bahasa Prancis</u>	<u>Bahasa Indonesia</u>
1. <i>Cent – sans</i> [sɑ̃] ( seratus-tanpa)	Sang ( dari Sang Pangeran )
2. <i>Bon – bond</i> [bɔ̃] ( bagus-lompatan)	Bong ( dari cerobong )

Bahasa itu sendiri merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri dengan menggunakan simbol tertentu berdasarkan kesepakatan para anggota masyarakat (Kridalaksana 1993:21). Yang dimaksud simbol tertentu ini dalam ilmu linguistik berkaitan dengan fonem.

Dalam kamus linguistik, *le phonème est l'élément minimal, non segmentale, de la représentation phonologique d'un énoncé, dont la nature est déterminée par un ensemble de traits distinctifs* (Dubois 2006:359). 'Satuan ujaran terkecil, non segmental, berupa sistem lambang bunyi yang menunjukkan pengucapan, yang sifatnya ditentukan oleh sekelompok ciri yang khas'. Jadi dapat disimpulkan

bahwa fonem berfungsi sebagai pembeda makna dari satu kata dengan kata lainnya.

Berdasarkan definisi yang dituturkan oleh pakar linguistik di atas, setiap masyarakat memiliki sistem lambang bunyi yang berbeda-beda sesuai kesepakatan anggotanya, sehingga dapat menyebabkan terjadinya perbedaan sistem lambang bunyi antar bahasa.

Adanya perbedaan sistem lambang bunyi menyebabkan perbedaan pelafalan yang dapat menyebabkan kesulitan dalam *production orale* bagi pembelajar bahasa asing ( dalam hal ini bahasa Prancis ), apalagi bagi para pemula. Kesalahan pelafalan dalam bahasa Prancis dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pemahaman dan kesalahan penafsiran oleh lawan bicara, serta perbedaan makna.

Contoh :

1. *Vous* dan *fou*

[Vu] dan [Fu]

2. *Dans* dan *dont*

[dɑ̃] dan [dɔ̃]

Beberapa pasangan kata pada contoh di atas, bunyi /v/ pada *vous* dan /f/ pada *fou*, perbedaan pada kedua bunyi tersebut membedakan makna kedua kata tersebut. *Vous* yang berarti “anda”, *fou* berarti “gila”. Kemudian bunyi /ɑ̃/ pada

*dans* yang bermakna “dalam” dan pada *dont* yang bermakna “yang”. Perbedaan bunyi tersebut akan membedakan makna dan pelafalan.

Menurut Gougenheim (1958:217), *la prononciation est une façon dont on prononce, dont on dit*. ‘Pelafalan adalah cara bagaimana kita mengungkapkan, bagaimana kita berbicara’. Dalam pembelajaran bahasa Prancis di SMA, pelafalan merupakan salah satu aspek yang paling sulit dikuasai oleh siswa. Hal itu dikarenakan adanya beberapa bunyi bahasa Prancis yang tidak ada dalam bahasa Indonesia. Selain itu, pendidik sebagai salah satu faktor eksternal juga sangat berpengaruh dalam pembelajaran pelafalan bagi siswa. Dalam pembelajaran bahasa Prancis di kelas, pendidik biasanya hanya menekankan pada pembelajaran struktur dan gramatikal saja, tidak pada pelafalannya.

Sebagai pembelajar bahasa asing pemula, siswa SMA membutuhkan penguasaan pelafalan yang baik agar mereka mengerti dan memahami dengan baik apa yang mereka ucapkan. Tapi terkadang mereka takut membuat kesalahan ketika berbicara sehingga banyak di antaranya tidak mempunyai keberanian untuk mencoba dan melatih pelafalan mereka.

Misalnya saja saat melafalkan kata *poisson* [pwasõ] yang berarti ikan dan *poison* [pwazõ] yang berarti racun. Siswa cenderung melakukan kesalahan dalam membedakan fonem [s] dan fonem [z]. Fonem [s] pada *poison* seharusnya dibaca [z] karena diapit oleh 2 vokal, dibaca [s] oleh siswa. Kesalahan yang seperti itu dapat menyebabkan perbedaan makna.

Selain itu, mereka beranggapan bahwa pelafalan bahasa Prancis sangat sukar karena ada perbedaan antara ejaan dan cara pengucapan. Sejalan dengan



Dubois (1961:159), *dit qu'en français, l'orthographe ne correspond pas toujours au son, et il est nécessaire de faire la différence entre les deux*. 'Dalam bahasa Prancis ejaan tidak selalu sama dengan bunyinya, ada perbedaan di antara keduanya'.

Karena kesulitan-kesulitan yang dihadapi tersebut, siswa SMA memerlukan latihan untuk belajar pelafalan bahasa Prancis. Mereka memerlukan teknik yang menarik agar tidak bosan dalam proses pembelajaran bahasa. Pada umumnya, pengajar bahasa Prancis di SMA cenderung menggunakan metode konvensional, yaitu metode ceramah. Dengan metode ceramah, guru hanya akan meminta siswa untuk membaca dan menirukan kata-kata yang diucapkan oleh guru sebanyak satu kali atau seperlunya saja tanpa latihan yang lebih mendalam. Pembelajaran yang seperti itu terkadang membuat siswa bosan dan cepat lupa.

Pada umumnya pembelajaran bahasa Prancis pada siswa lebih ditekankan pada pembelajaran kosa kata dan strukturnya saja. Padahal pelafalan juga merupakan salah satu aspek terpenting yang harus dipelajari dalam mempelajari bahasa asing ( bahasa Prancis) serta diperlukan waktu yang cukup lama dan lebih intensif untuk mempelajarinya. Begitupun pada siswa kelas XI Bahasa semester genap, setelah mempelajari dan mengenal bahasa Prancis selama satu semester, mereka masih mengalami kesulitan dalam pelafalannya.

Dalam hal belajar siswa SMA lebih senang dengan sesuatu yang baru dan berbeda. Mereka lebih antusias akan pembelajaran yang atraktif dan tidak monoton agar apa yang mereka pelajari dapat lebih mudah diingat dan dipahami. Penggunaan berbagai media ataupun metode yang variatif dalam pembelajaran

bahasa asing, secara tidak langsung dapat meningkatkan semangat belajar bagi siswa. *La Gymnastique de la Parole* adalah salah satu cara pembelajaran dalam pengajaran pelafalan bahasa Prancis. *La Gymnastique de la Parole* melatih siswa agar terbiasa melafalkan kata atau kalimat dalam bahasa Prancis dengan pengucapan yang jelas, tepat dan benar.

Dalam situs [www.cairn.info/resume.php](http://www.cairn.info/resume.php), *La Gymnastique de la Parole est une gymnastique d'un genre nouveau a pour seul objectif l'apprentissage de la parole. Cette gymnastique spéciale de ces jeunes écoliers. 'La Gymnastique de la Parole* adalah sebuah jenis (metode) senam baru untuk pembelajaran pelafalan secara individu. Senam ini dikhususkan untuk siswa sekolah dasar atau siswa sekolah lanjutan pertama'. Dari penjabaran tersebut dapat disimpulkan sasaran dari metode ini adalah pembelajar bahasa Prancis pemula. Di Indonesia, bahasa Prancis baru mulai diberikan dan diajarkan secara formal pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA).

Berkenaan dengan pelafalan siswa SMA yang tidak cukup baik dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi mereka dalam pembelajaran, peneliti mengusulkan penggunaan metode *La Gymnastique de la Parole*. Penggunaan metode ini dalam pembelajaran pelafalan bahasa Prancis menarik untuk diteliti karena dalam penerapannya, metode ini lebih efektif dari metode konvensional. Metode ini menuntut siswa untuk melafalkan secara berulang-ulang fonem yang dianggap sukar dan tidak terdapat dalam bahasa Indonesia. Dengan metode ini, siswa diminta untuk menirukan, membaca, mengartikan mengulang-ulang kata/

kalimat dalam bentuk *La Gymnastique de la Parole* yang mengandung fonem Prancis yang dianggap sukar karena tidak ada di bahasa Indonesia.

Metode *La Gymnastique de la Parole* efektif untuk pembelajaran pelafalan pada siswa SMA karena metode ini dibuat berdasarkan kosa kata yang disesuaikan dengan siswa SMA agar lebih mudah diingat dan dipahami. Dengan begitu, mereka dapat memperbaiki pelafalan mereka secara bertahap.

Contoh :

1. Mengulang fonem [ v ]

- Nous ayons vendu un beau vase à valérie pour son annivversaire.

2. Mempertentangkan fonem [ v ] dan fonem [ f ]

- Mme. viola est une veuve fidèle.

Jika dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar pada umumnya yang menggunakan metode konvensional (ceramah serta menirukan), *La Gymnastique de la Parole* dipandang lebih unggul dari metode konvensional karena *La Gymnastique de la Parole* terdiri dari latihan pengucapan yang disusun secara sistematis untuk melatih bunyi-bunyi yang sukar dengan mempertimbangkan frekuensi pelaksanaan yang tinggi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimanakah Keefektifan *La Gymnastique de la Parole* dalam memperbaiki pelafalan pada siswa kelas XI Bahasa SMA N 2 Ungaran Tahun Ajaran 2010/ 2011?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan *La Gymnastique de la Parole* untuk memperbaiki kemampuan pelafalan pada siswa kelas XI Bahasa SMA N 2 Ungaran Tahun Ajaran 2010/ 2011.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

#### **1.4.1 Peserta Didik**

Dengan penelitian ini diharapkan *La Gymnastique de la Parole* dapat memperbaiki kemampuan pelafalan pada siswa dengan cara yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran.

#### **1.4.2 Pendidik**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidik dalam :

- a. Memberikan pengajaran pelafalan bahasa Prancis dengan cara yang lebih menyenangkan dan inovatif bagi siswa didiknya.
- b. Memberikan pengetahuan pada pendidik bahasa Prancis menggunakan *La Gymnastique de la Parole* dalam pengajaran pelafalan bahasa Prancis.
- c. Pengajaran pelafalan bahasa Prancis.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Skripsi ini akan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal skripsi berisi halaman judul, pernyataan, halaman pengesahan, moto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, *résumé*, daftar isi,

daftar tabel, daftar lampiran. Kemudian pada bagian inti skripsi terdiri atas lima bab, yaitu pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan serta bagian akhir yang berisi simpulan dan saran serta daftar pustaka dan lampiran.

Bab 1 berisi pendahuluan, bagian pendahuluan diletakkan pada bab pertama agar ruang lingkup yang dibahas menjadi jelas. Bab 1 ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi. Bab 2 berisi landasan teori yang memberi uraian tentang karakteristik bahasa Prancis di SMA, pelafalan, *phonétique française*, dan metode *la gymnastique de la parole*. Bab 3 menyajikan metode penelitian yang mencakup pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, validitas, reliabilitas, sistem penilaian dan metode analisis data. Bab 4 berisi tentang hasil pengumpulan data, analisis data serta analisis kesalahan dan pembahasannya. Bab 5 merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir skripsi akan disajikan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan skripsi.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Karakteristik Bahasa Prancis di SMA**

Seperti karakteristik bahasa-bahasa pada umumnya, karakteristik bahasa Prancis dapat dilihat dari enam tataran yang meliputi fonetik, fonologi, morfologi, sintaksis, semantik dan pragmatik (Depdiknas 2003:2-3).

##### **2.1.1 Tataran Fonetik**

Pada tataran fonetik dikaji bunyi-bunyi ujaran, bagaimana bunyi itu dihasilkan, artikulator dan titik artikulasi apa saja yang berperan dalam menghasilkan bunyi-bunyi ujaran tersebut. Bunyi-bunyi ujaran tersebut, menurut Tamine dalam Depdiknas (1998:9-11), meliputi bunyi vokal (*les voyelles*), konsonan (*les consonnes*), semi vokal atau semi konsonan (*les semi-voyelles*). Dan struktur suku kata (*la syllabe*). Sebagai contoh, bunyi [b] dihasilkan oleh kedua bibir yang menjadi artikulator menutup kemudian melepaskan udara melalui mulut sehingga menghasilkan letupan.

##### **2.1.2 Tataran Fonologi**

Tataran fonologi mengkaji identitas bunyi (fonem) sebagai pembeda makna. Sebagai contoh, fonem [b] dan [p] dikatakan dua identitas yang berbeda (dua fonem yang berbeda) karena kedua fonem itu menyebabkan perbedaan makna. Pada kata /Pierre/ yang diucapkan [pjɛr] ‘batu’ dan /bierre/ yang diucapkan [bjɛr]

‘bir’, fonem [p] dan [b] menentukan perbedaan makna pada kedua kata itu, karena fonem-fonem lain pada kedua kata itu sama.

### **2.1.3 Tataran Morfologi**

Tataran morfologi banyak dikaitkan dengan kajian sintaksis karena aspek sintaksis bahasa Prancis tidak dapat dipisahkan dari kajian morfologi. Sebagai contoh dalam bahasa Indonesia kita dapat mengatakan *mereka sudah makan* atau *adikku akan makan*, dengan verba “*manger*” (makan) yang tidak mengalami proses perubahan kata kerja. Dalam bahasa Prancis, verba ‘makan’ harus dikonjugasikan sesuai subjeknya, selain itu verba ini harus selalu di ikuti objek karena verba *manger* adalah verba intransitif sehingga kalimat \**Ils manger* atau \**Mon frère mange* “Adikku makan” atau menjadi *Mon frère a mangé* kalau perbuatan ”makan” itu telah selesai.

### **2.1.4 Tataran Sintaksis**

Tataran sintaksis bahasa Prancis meliputi kajian tentang berbagai tipe kalimat tunggal (*la phrase simple*) dan berbagai kalimat majemuk (*la phrase complexe*).

### **2.1.5 Tataran Semantik**

Tataran semantik (makna) meliputi kajian tentang leksikon (*le lexique*) dan wacana (*le discours*). Makna pada leksikon merupakan kajian tentang makna leksikal (*sens lexical*) dan pada wacana merupakan kajian makna gramatikal (*sens grammatical*). Sebagai contoh, leksem *homme* “pria” dapat dibedakan dengan leksem *femme* “wanita” dengan cara menganalisis semua komponen-komponen makna yang terdapat pada kedua leksem itu. Leksem *homme* “pria” secara

leksikal memiliki komponen makna [+male, +humain, +adult] dan leksem *femme* “wanita” memiliki komponen makna [+female, +humain, +adult]. Jadi komponen makna [+male] adalah pembeda antara *homme* dan *femme*. Dengan demikian leksem *homme* dapat dibedakan maknanya dengan leksem *enfant*, karena leksem *homme* memiliki makna [+humain, +male, +adult]. Analisis makna seperti itu merupakan contoh kajian makna pada tataran leksikon (leksikal)

### 2.1.6 Tataran Pragmatik

Tataran pragmatik mengkaji hal maksud suatu tuturan. Seseorang berkata-kata atau berbicara tentu memiliki maksud tertentu. Maksud pembicara itu dikomunikasikan secara verbal dengan cara bervariasi, tergantung pada efek yang diharapkan dan tuturannya itu. Dengan demikian, tuturan *Je viendrai demain* “saya akan datang besok” akan memiliki makna dan maksud yang berbeda-beda jika diucapkan dengan intensitas suara dan intonasi yang berbeda. Mungkin saja maksud dari tuturan itu adalah suatu janji (*une promesse*) bahwa “je” akan datang besok, mungkin tuturan itu berupa ancaman (*une menace*), atau mungkin sekedar informasi biasa saja. Menentukan maksud dari suatu tuturan sangat bergantung pada konteks atau lingkungan yang melingkupi tuturan itu diucapkan.

Pada Depdiknas disebutkan pula bahwa salah satu tujuan pembelajaran Bahasa Prancis di SMA adalah agar para siswa dapat berkembang dalam hal kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis secara baik. Berbicara yang dimaksud adalah berbicara secara sederhana tapi efektif dalam berbagai konteks untuk menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan, serta



menjalin hubungan sosial dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan.

Berkaitan dengan hal tersebut dan seperti yang telah dipaparkan pada karakteristik bahasa Prancis di SMA di atas, penelitian ini membahas pada tataran fonologi karena dalam penelitian ini akan mengkaji bunyi (fonem) bahasa Prancis yang dianggap sukar karena tidak ada di bahasa Indonesia yang mana adanya perbedaan bunyi tersebut dapat membedakan makna antara satu kata dengan kata yang lainnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran bahasa Prancis didasarkan pada kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Dalam implementasinya, belum semua kompetensi berbahasa bahasa Prancis dapat dikuasai oleh siswa secara baik, terutama untuk kompetensi berbicara. Dalam berbicara, mereka mengalami banyak kesulitan pada pelafalan bahasa Prancis (*prononctiation*).

## 2.2 Pengertian Pelafalan

Dalam situs <http://www.internaute.com/.../prononctiation>, *la prononctiation est une façon de prononcer les sons d'une langue*. 'Pelafalan adalah cara mengucapkan bunyi bahasa'. Sejalan dengan Dubois (2001:283), *la prononctiation est la manière de prononcer les sons du langage*. 'Pelafalan adalah cara mengucapkan bunyi bahasa.

Sedangkan dalam situs <http://www.dictionnaire.sens.com/fr-fr/> menyebutkan bahwa pelafalan adalah :

- a. *l'action et la manière dont on prononce un mot, une phrase* ( aksi/ tindakan dan cara kita dalam mengucapkan sebuah kata atau sebuah kalimat ).
- b. *la manière de prononcer, de faire entendre les lettres, les syllabes et les mots* (cara pelafalan, menyuarakan huruf, suku kata dan kata).
- c. *la manière de prononcer, par rapport à l'accentuation* ( cara pelafalan, dengan penekanan ).
- d. *la manière de dire, de débiter* ( cara berbicara dan cara pemotongan)

Dari berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pelafalan adalah cara pengucapan bunyi bahasa seperti huruf, suku kata, kata dan kalimat dengan penekanan dan pemotongan yang tepat dan jelas pada suatu bahasa.

Berkaitan dengan kemampuan pelafalan bahasa asing, khususnya bahasa Prancis akan dibicarakan lebih lanjut mengenai pelafalan fonem bahasa Prancis yang dituangkan dalam fonetik bahasa Prancis ( *Phonétique Française* )

### **2.3 Phonétique Française**

Menurut Vaissière (2006 :5) fonetik digunakan untuk tujuan mempelajari ujaran secara pasti. Fonetik merupakan salah satu kunci untuk dapat mengucapkan sebuah kata berbahasa asing dengan pengucapan yang baik dan benar.

Vaissière (2006 : 5) membagi fonetik dibagi menjadi 3 bagian yaitu :

- a. Fonetik Artikulatoris

Fonetik artikulatoris mengkaji tentang mekanisme alat bicara manusia bekerja mengucapkan vokal, ucapan yang mungkin untuk diucapkan.

b. Fonetik Akustis

Fonetik akustis mengkaji karakteristik suara dari bunyi bahasa.

c. Fonetik Auditoris

Fonetik auditoris mengkaji fenomena persepsi penerimaan bunyi bahasa yang dihasilkan oleh manusia.

Dalam pembelajaran pelafalan bahasa Prancis, fonetik dianggap berperan penting karena seperti yang telah disebutkan di atas bahwa fonetik merupakan salah satu kunci untuk dapat melafalkan bahasa asing (bahasa Prancis) dengan baik dan benar. Jika terdapat kesalahan dalam melafalkan bunyi (fonem) akan menimbulkan perbedaan makna yang signifikan. Untuk meminimalisir kesalahan dalam pelafalan bahasa Prancis, sangat berkaitan erat dengan fonetik akustis dimana fonetik akustis mengkaji karakteristik suara dari bunyi bahasa.

Ketika kita mengenal bunyi dalam sebuah bahasa, kita juga dituntut untuk mengkaji *l'Alphabet Phonétique International* (API) yang di dalamnya terdapat sebuah simbol untuk setiap suara. Dalam hal pembelajaran pelafalan dengan *La Gymnastique de la Parole*, diperlukan pemahaman tentang fonetik auditoris untuk mengenali perbedaan bunyi dari sebuah bahasa.

Menurut Léon (1992 : 22), fonem (simbol suara) bahasa Prancis terdiri dari les voyelles orales (bunyi oral), les voyelles nasales (bunyi sengau), les semi voyelles (bunyi yang disengaukan) dan Les consonnes (konsonan). Berikut adalah tabel tentang bunyi oral, bunyi sengau, semi vokal dan konsonan beserta contoh penulisannya.

**a. Voyelles Orales**

Tabel 2.1 Les voyelles orales

fonem	contoh
[i]	si [ si ] île [il ] style [ stil ]
[y]	su [ sy ] sûr [ sy:R ] eu [ y ]
[u]	sous [ su ] coûte [ kut ] où [ u ]
[ɛ]	sel [ sɛl ] père [ pɛR ] aime [ɛm ] fermer[ fɛRme ]
[e]	ces [ se ] the [ te] chez [ʃe]
[œ]	seul [ sœl ] peur [ pœ:R] coeur [ cœ:R ]

[ø]	ceux [ sø ] peu [ pø ] noeud [ nø ]
[ə]	ce [ sə ] petit [ pə:ti ]
[ɔ]	sol [ sɔl ] port [ pɔ:R ] corps [ kɔ:R ]
[o]	seau [ so ] pot [ po ]
[ɑ]	pâte [ pɑ:t ] pas [ pɑ ]
[a]	patte [ pat ] a [ a ]

**b. Voyelles Nasales**

Tabel 2.2 Les voyelles nasales

fonem	contoh
[ɛ]	vin [ vɛ ] faim [ fɛ ] pain [ pɛ ]
[œ]	un [ œ ]

	parfum [ paRfœ ]
[ ã ]	an [ ã ] chambre [ ʃãbr(ə) ]
[ õ ]	bon [ bõ ] compris [ kõpRi]

*c. Les Semi Voyelles*

Tabel 2.3 Les semi voyelles

fonem	contoh
[j]	scier [ sje ] aille [ aj ] nier [ nje ]
[ʏ]	suer [ sʏe ] nuée [ nʏe ] lui [ lʏ ]
[w]	souhaite [ swɛ ] nouer [ nwe ] louis [ lwi ]

*d. Les Consonnes*

Tabel 2.4 Les consonnes

fonem	awal	konsonan kembar	akhir
[p]	pont [ pɔ̃ ]	appeler [ aple ]	cap [ kap ]
[b]	bon [ bɔ̃ ]	abbé [ abe ]	snob [ snɔb ]
[t]	ton [ tɔ̃ ]	attends [ atɛ̃ ]	sept [ set ]
[d]	dont [ dɔ̃ ]	addition [ adisjɔ̃ ]	sud [ syd ]
[k]	cou [ ku ]	accuser [ akyze ]	bac [ bak ]
[g]	goût [ gu ]	aggraver [ agrave ]	grog [ grog ]
[f]	fou [ fu ]	affet [ efɛ ]	neuf [ nœf ]
[v]	vous [ vu ]		rêve [ rɛ:v ]
[s]	ses [ se ]	assez [ ase ]	as [ a:s ]
[z]	zèbre [ zɛb:Re ]	brazza [ braza ]	gaz [ ga:z ]
[ʃ]	chou [ ʃu ]		cache [ kaʃ ]
[ʒ]	joue [ ʒu ]		cage [ ka:ʒ ]
[l]	la [ la ]	aller [ ale ]	bal [ bal ]
[R]	rat [ Ra ]	arrêt [ aRɛ ]	bar [ ba:R ]
[m]	mes [ me ]	femme [ fam ]	idem [ idɛm ]
[n]	nez [ ne ]	anneau [ ano ]	eden [ eden ]
[ɲ]	gnôle [ no:l ]		Montagne [ mɔ̃tan ]
[ŋ]			camping [ kɑ̃piŋ ]

## 2.4 *La Gymnastique de la Parole*

### 2.4.1 *Pengertian La Gymnastique de la Parole*

*“L’ensemble des phrases absurdes qui suivent constituent une sorte de gymnastique de la parole. Apprenez ces phrases par cœur pour les énoncer une seul fois, d’abord lentement, puis plusieurs fois rapidement. Il est recommandé de faire cette exercice en tenant un crayon vigouusement entre les dents, et en essayant de se faire comprendre très nettement, très clairement malgré cet obstacle ( Beissel 2004 : 6 )”*

“Sekelompok kalimat tak masuk akal merupakan jenis *La gymnastique de la Parole*. Mempelajari kalimat dalam hati untuk diucapkan sekali, pertama kali pelan-pelan, kemudian dipercepat. Disarankan latihan serius dengan pensil diantara dua gigi dan mencoba memahaminya meskipun ada rintangan”.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa *La Gymnastique de la Parole* adalah sebuah metode pengajaran yang digunakan dalam pengajaran pelafalan. *La Gymnastique de la Parole* mengharuskan siswa melafalkan sekumpulan kata atau kalimat yang tidak masuk akal ( kata atau kalimat yang bermakna tak sewajarnya) tapi mempunyai kemiripan satu sama lain dalam cara pelafalan. *La Gymnastique de la Parole* merupakan metode yang dapat melatih pelepasan pada mulut agar pembelajar bahasa Prancis pemula dapat melafalkan fonem-fonem Prancis yang dianggap sukar karena tidak ada di bahasa Indonesia.

Contoh “*La Gymnastique de la Parole*” :

- a. Je veux et j’exige, j’exige et je veux.
- b. Une bien bonne bouteille de bien bon vieux yin blanc.
- c. Un chasseur sachant chasser sans son chien est un bon chasseur.
- d. Sœur serre sur son cœur son cher masseur et sort.



Kalimat di atas adalah contoh dari *La Gymnastique de la Parole*, yang di dalamnya terkandung pengulangan ataupun pertentangan fonem-fonem. Pada contoh terdapat (a) pengulangan fonem [ ʒ ], (b) pengulangan fonem [ b ], pengulangan fonem [ v ] dan pertentangan antara fonem [ y ] dan fonem [ u ], (c) pengulangan fonem [ ʃ ] dan pengulangan fonem [ s ], (d) pengulangan fonem [œ] dan pengulangan fonem [ s ].

*La Gymnastique de la Parole* merupakan metode yang mengandung pengulangan ataupun pertentangan fonem-fonem yang mirip pelafalannya. Contoh di atas merupakan contoh *La Gymnastique de la Parole* bagi pembelajar bahasa Prancis yang sudah pernah belajar bahasa Prancis sebelumnya. Sedangkan konsep yang terkandung pada *La Gymnastique de la Parole* untuk pembelajar bahasa Prancis pemula ( siswa SMA ) dapat disajikan dalam bentuk kalimat sederhana yang mengandung fonem-fonem sukar yang mirip. Kemudian fonem-fonem tersebut disusun sedemikian rupa dalam bentuk kalimat dengan kosa kata yang sudah pernah dipelajari oleh siswa sehingga siswa akan lebih cepat dalam memahami maknanya, begitupun juga untuk pelafalannya.

Contoh *La Gymnastique de la Parole* untuk pembelajar pemula (siswa SMA) :

a. Mengulang fonem [ ʃ ]

Je cherche un chien noir.

b. Mengulang fonem [ ʒ ]

Jasmin fait la gymnastique chaque jour.

c. Mempertentangkan fonem [ ʃ ] dan fonem [ ʒ ]

Hier, Michel a acheté l'horloge.

#### **2.4.2 Kelebihan *La Gymnastique de la Parole***

Kelebihan penggunaan *La Gymnastique de la Parole* adalah :

- a. *La Gymnastique de la Parole* dapat memudahkan siswa memperbaiki pelafalan dengan cara yang lebih menyenangkan dan mereka tidak merasa bosan.
- b. *La Gymnastique de la Parole* memberikan motivasi berbicara dengan pelafalan yang baik pada siswa .
- c. Lebih memudahkan guru dalam melatih pelafalan siswa.

#### **2.4.2 Kelemahan *La Gymnastique de la Parole***

Kelemahan *La Gymnastique de la Parole* bagi semua siswa adalah siswa harus benar-benar konsentrasi dalam mendengarkan contoh pelafalan yang diajarkan oleh guru agar siswa dapat menirukan dan melafalkan kata atau kalimat dengan tepat.

#### **2.4.3 Efektifitas *La Gymnastique de la Parole***

Indikasi bahwa *La Gymnastique de la Parole* efektif untuk memperbaiki pelafalan siswa adalah sebagai berikut :

- a. Pembelajaran di dalam kelas jadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
- b. *La Gymnastique de la Parole* disampaikan dengan santai tapi serius agar siswa tertarik dalam mengikuti pelajaran.

- c. *La Gymnastique de la Parole* dibuat berdasarkan kosa kata dasar yang sesuai dengan materi yang ada dalam silabus.
- d. Siswa dapat dengan cepat menangkap bagaimana pelafalan tiap kata yang diajarkan dan mereka dapat mengucapkannya kembali dengan baik dan benar.
- e. Siswa menjadi termotivasi untuk memperbaiki pelafalan mereka.
- f. Apabila hasil tes kemampuan pelafalan siswa lebih dari KKM ( Kriteria Ketuntasan Minimum ) maka *La Gymnastique de la Parole* efektif digunakan dalam memperbaiki pelafalan siswa.

## 2.5 Kerangka Pikir

Kekurangberhasilan pembelajaran pelafalan pada siswa SMA, sebagai pembelajar bahasa Prancis pemula adalah adanya kesulitan dalam melafalkan fonem-fonem bahasa Prancis yang dianggap sukar karena tidak ada di bahasa Indonesia. Sedangkan dalam proses pembelajaran di kelas, pembelajaran kurang begitu ditekankan pada siswa. Pengajaran lebih menekankan pada pembelajaran struktural saja. Selain itu mungkin juga dikarenakan siswa jenuh dengan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru sehingga banyak siswa yang kurang aktif dan akhirnya siswa tidak dapat mengucapkan kata ataupun kalimat dengan baik dan benar.

Penggunaan metode dapat mempertinggi minat siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Begitu pula dalam meningkatkan kemampuan pelafalan. Siswa memerlukan metode pembelajaran yang dapat membuat proses

pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan pelafalan dan dapat memotivasi belajar siswa agar mereka lebih cepat memahami bagaimana pelafalan yang baik dan benar.

Salah satu metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan pelafalan adalah *La Gymnastique de la Parole*. Dengan metode ini siswa dilatih untuk mengucapkan pengulangan dan pertentangan fonem-fonem sukar bahasa Prancis karena tidak ada pada bahasa Indonesia. Jadi dengan mengulang dan mempertentangkan fonem-fonem yang dianggap sukar, diharapkan siswa akan lebih memahami bagaimana cara pelafalan bunyi yang sukar dan hampir sama. Pelafalan serta dapat membantu mereka dalam berlatih dan meningkatkan pelafalan mereka sebagai pembelajar bahasa Prancis pemula.

## 2.6 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan metode *La Gymnastique de la Parole* efektif dalam pembelajaran pelafalan bahasa Prancis.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksperimen dengan desain *One group pre-test and post-test design*. Dalam desain ini test dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Teks yang dilakukan sebelum eksperimen ( $O_1$ ) disebut *pre-test* dan observasi sesudah eksperimen ( $O_2$ ) disebut *post-test*. Perbedaan antara  $O_1$  dan  $O_2$  yakni  $O_2 - O_1$  diasumsikan merupakan efek dari perlakuan atau eksperimen (Arikunto 2006:85). Adapun langkah-langkah dalam metode ini adalah :

1. Pertemuan awal, responden diberi tes untuk mengukur kemampuan pelafalan siswa.
2. Setelah diberi test awal (*pre-test*) para siswa diberi pembelajaran pelafalan selama 4 kali dengan metode *La Gymnastique de la Parole*.
3. Pada akhir pertemuan mereka diberi tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui kemampuan pelafalan siswa setelah diberi pembelajaran dengan metode *La Gymnastique de la Parole*.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah *La Gymnastique de la Parole* sebagai variabel bebas dan pelafalan bahasa Prancis sebagai variabel terikat.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Bahasa SMA N 2 Ungaran yang mendapatkan mata pelajaran bahasa Prancis. Berdasarkan survei awal, jumlah siswa kelas XI Bahasa SMA N 2 Ungaran adalah 11 siswa. Mengingat jumlah populasi siswa kelas XI Bahasa yang sedikit, maka tidak di ambil sampel, seluruh populasi yang berjumlah 11 orang dijadikan responden.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan datanya, penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu metode dokumentasi, metode rekam dan metode tes.

#### **3.4.1 Metode dokumentasi**

Metode ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data tertulis mengenai daftar nama dan jumlah siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas XI Bahasa SMA N 2 Ungaran Tahun ajaran 2010/2011.

#### **3.4.2 Metode Rekam**

Metode rekam digunakan untuk menyimpan data mengenai tes membaca puisi pada siswa baik sebelum ataupun sesudah mendapatkan perlakuan dengan metode *La Gymnastique de la Parole*.

### **3.4.3 Metode tes**

Metode tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil tes kemampuan pelafalan pada siswa dan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran pelafalan dengan menggunakan metode *La Gymnastique de la Parole*. Untuk jenis tes dalam penelitian ini, digunakan tes membaca puisi (*la poésie*) bahasa Prancis yang di dalamnya terdapat fonem sukar bahasa Prancis karena tidak terdapat pada fonem bahasa Indonesia. Metode tes diberikan kepada siswa pada awal pertemuan (*pre test*) dan pada akhir pertemuan (*post test*) setelah diberi pembelajaran menggunakan metode *La Gymnastique de la Parole*.

## **3.5 Instrumen**

Adapun langkah yang ditempuh untuk memperoleh data dengan metode ini adalah :

### **3.5.1 Pemilihan Instrumen**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa *La Gymnastique de la Parole* yang disajikan dalam bentuk kalimat sederhana di mana kosa kata yang digunakan untuk *La Gymnastique de la Parole* disesuaikan dengan materi yang telah diperoleh oleh siswa. Sebelum dan setelah perlakuan, siswa diberi tes membaca *la petite poésie* untuk mengukur kemampuan siswa dalam melafalkan fonem bahasa Prancis yang dianggap sukar karena tidak ada di bahasa Indonesia.

### 3.5.2 Penyusunan Instrumen

Instrumen disusun untuk mengukur kemampuan pelafalan pada siswa kelas XI Bahasa SMA N 2 Ungaran Tahun Ajaran 2010/2011. Instrumen perlakuan dibuat berdasarkan konsep *La Gymnastique de la Parole*, yaitu mengulang dan mempertentangkan dalam bentuk kalimat yang terdiri dari kata-kata yang mengandung fonem Prancis yang sukar karena tidak terdapat dalam fonem Indonesia. Hal ini dilakukan agar kata-kata tersebut tidak berdiri sendiri, namun dalam suatu konteks pengertian. Sedangkan untuk mengukur kemampuan pelafalan siswa setelah diberi perlakuan berupa *La Gymnastique de la Parole* yang telah diberikan kepada siswa, siswa diberi tes palafalan membaca *la petite poésie*.

### 3.5.3 Kisi – Kisi Instrumen Perlakuan

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen perlakuan '*la gymnastique de la parole*'

N O	Fonem		Jenis Tes	Soal
	Jenis Fonem	Fonem Sukar		
1	Les Voyelles Orales	Fonem [y]	Mengulang	1a
		Fonem [u]	Mengulang	1b
		Fonem [y]/ fonem [u]	Mempertentangkan	1c
		Fonem [œ]	Mengulang	2a
		Fonem [ɔ]	Mengulang	2b
		Fonem [œ] / fonem[ɔ]	Mempertentangkan	2c



2	Les Voyelles Nasales	Fonem [ɛ]	Mengulang	3a
		Fonem [œ]	Mengulang	3b
		Fonem [ɛ]/ fonem [œ]	Mempertentangkan	3c
		Fonem [ã]	Mengulang	4a
		Fonem [õ]	Mengulang	4b
		Fonem [ã]/ fonem [õ]	Mempertentangkan	4c
3	Les Consonnes	Fonem [ʃ]	Mengulang	5a
		Fonem [ʒ]	Mengulang	5b
		Fonem [ʃ]/ fonem [ʒ]	Mempertentangkan	5c
		Fonem [p]	Mengulang	6a
		Fonem [p]/ fonem [n]	Mempertentangkan	6b
		Fonem [v]	Mengulang	7a
		Fonem [v]/ fonem [f]	Mempertentangkan	7b
		Fonem [z]	Mengulang	8a
		Fonem [z]/ fonem [s]	Mempertentangkan	8b
4	Campuran		Mempertentangkan	9a
			Mempertentangkan	9b
Jumlah				23

### 3.5.4 Kisi – Kisi Instrumen Pengukuran

*Pre-test dan Post-test ( La terre.....Ma maison)*

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen membaca *la petite poésie*

NO	Unsur Tes	Jumlah Soal	No Butir Soal
1	Fonem [ y ]	3	3a, 4e, 8f
2	Fonem [ u ]	2	4c, 8e
3	Fonem [ ã ]	3	1c, 4b, 8b
4	Fonem [ õ ]	8	1b, 2a, 9b, 6b, 8d, 3c, 5b, 7b
5	Fonem [ ε ]	1	5d
6	Fonem [ œ ]	1	7c
7	Fonem [ ɔ ]	3	1a, 5c, 6a
8	Fonem [ œ ]	1	7a
9	Fonem [ ʃ ]	2	1d, 8a
10	Fonem [ ʒ ]	1	3b
11	Fonem [ z ]	2	5a, 9a
12	Fonem [ v ]	2	4a, 4d
13	Fonem [ ʲ ]	1	8c
Jumlah		30	

### 3.5.5 Uji Coba Instrumen

Sebelum melaksanakan penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen yang diberikan kepada 5 (lima) siswa kelas XII SMA N 2 Ungaran. Uji coba tersebut dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2011. Uji coba tersebut

dimaksudkan untuk mengetahui reliabilitas instrumen dan perkiraan waktu untuk mengerjakan instrumen sebenarnya. Total waktu yang diperlukan untuk melakukan *treatment* (menirukan sebanyak 3 kali dan melafalkan *la gymnastique de la parole* sebanyak 3 kali) adalah sekitar 60 menit. Sedangkan total waktu untuk tes membaca *la petite poésie* adalah 20 menit.

### 3.6 Validitas dan Reliabilitas

#### 3.6.1 Validitas

Penelitian ini menggunakan validitas konstruk karena penggunaan instrumen disusun berdasarkan teori yang mengacu pada *l'Alphabet Phonétique International* (l'APPI) dan kosakata yang digunakan disesuaikan dengan materi yang terdapat dalam bahan ajar di SMA.

#### 3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto 2006 :178).

Untuk mengetahui keterandalan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini (tes membaca *la petite poésie*) digunakan rumus K-R 21 karena jumlah soal dalam instrumen berjumlah genap dan menggunakan penskoran 1 dan 0. Tes diujikan satu kali pada siswa. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{M(k-M)}{kV_t} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

$m$  = skor rata-rata

$V_t$  = varians total

( Arikunto 2006 : 189 )

Setelah dilakukan uji coba instrumen diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3.3 Data uji coba instrumen

NO	Nama	Skor	Nilai
1	Afifah	18	6
2	Annisal	18	6
3	Puji	29	9,66
4	Ratria	30	10
5	Siti	29	9,66
	Jumlah	124	41,32

Setelah dilakukan uji coba instrumen pada test membaca *la petite poésie* dengan rumus K-R 21 menghasilkan  $r_{11} = 0,891$ ,  $r_{tab}$  untuk  $N = 5$  taraf kepercayaan 95% adalah 0,878. Hal ini berarti bahwa  $r$  yang dihasilkan atau  $r_{hit}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,891 > 0,878$ ). Dengan demikian, soal yang diuji cobakan dinyatakan reliabel.

### 3.7 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan meliputi tahapan persiapan dan tahap pelaksanaan penelitian ( tahap perlakuan dan tahap pengambilan data).

#### 3.7.1 *Persiapan Penelitian*

- a. Observasi awal dilaksanakan di kelas XI Bahasa SMA N 2 Ungaran untuk identifikasi masalah dan analisis penyebab kesukaran dalam melafalkan kata atau kalimat berbahasa Prancis yang mengandung fonem sukar bahasa Prancis karena tidak terdapat pada bahasa Indonesia melalui wawancara dengan guru bidang studi dan memantau kegiatan belajar mengajar di kelas
- b. Bersama dengan guru bidang studi mencari tindakan pemecahan masalah yaitu dengan menggunakan metode *La Gymnastique de la Parole*.
- c. Membuat skenario pembelajaran dengan menyusun RPP.

#### 3.7.2 *Pelaksanaan Penelitian*

Berdasarkan silabus bahasa Prancis untuk kelas XI Bahasa, alokasi waktu mata pelajaran bahasa Prancis dalam satu minggu adalah 6 jam pelajaran. Maka pembelajaran pelafalan dengan metode *La Gymnastique de la Parole* diterapkan pada siswa sebanyak 6 jam pelajaran secara berturut-turut dalam satu minggu, dimana 2 jam pelajaran digunakan sebagai *pre-test* dan *post-test* dan 4 jam pelajaran secara berturut-turut digunakan sebagai *treatment*. Pembelajaran dilaksanakan secara berturut-turut agar jika ada peningkatan kemampuan pelafalan

pada siswa dapat dipastikan adalah hasil dari pembelajaran *La Gymnastique de la Parole*, bukan hasil pembelajaran secara konvensional dari guru kelas. Sebelum dan setelah perlakuan/ *treatment*, siswa diberikan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui hasil dari pembelajaran *La Gymnastique de la Parole*.

### ***Tahapan Perlakuan di Kelas***

#### 1. Perencanaan

- a. Menyusun teknik pelaksanaan pembelajaran menggunakan dengan metode *La Gymnastique de la Parole*.
- b. Menyiapkan bahan dan instrumen yang akan digunakan.

#### 2. Perlakuan

##### *Pertemuan Pertama ( 45 menit )*

Guru memberikan *pre-test* berupa membaca *la petite poésie* untuk mengetahui kemampuan awal pelafalan siswa.

##### *Pertemuan Kedua ( 1 x 45 menit )*

- a. Guru memberitahukan kepada siswa materi yang akan diajarkan, yaitu melafalkan *La Gymnastique de la Parole* yang di dalamnya terdapat fonem-fonem bahasa Prancis yang di anggap sukar.
- b. Guru memberikan beberapa contoh *La Gymnastique de la Parole* yang telah dipilih sesuai untuk siswa ( dipilih berdasarkan kosa kata yang

dipelajari oleh siswa yang terdapat dalam pengenalan kosa kata dasar untuk siswa kelas XI SMA ).

- c. Pada latihan pertama, siswa diberi latihan *La Gymnastique de la Parole* yang mengandung pengulangan dan pertentangan fonem vokal (*les voyelles orales*) bahasa Prancis yang dianggap sukar karena tidak ada di bahasa Indonesia, yaitu fonem [y], fonem [u], fonem [ø] dan fonem [œ] yang dipaparkan dalam 6 kalimat.

Contoh: - Mengulang fonem [ y ]

Tu as une voiture.

- Mengulang fonem [ u ]

J'oublie toujours mon devoir.

- Mempertentangkan fonem [ y ] dan fonem [ u ]

Tu as vu ces petites boules?

- Mengulang fonem [ œ ]

Il est neuf heures.

- Mengulang fonem [ ɔ ]

Un homme Japonais achète beaucoup de l'or.

- Mempertentangkan fonem [ œ ] dan fonem [ ɔ ]

Ses sœurs sont belles.

- d. Guru memberikan contoh pelafalan *La Gymnastique de la Parole* dan siswa mendengarkan (kurang lebih 2 menit 30 detik).

- e. Guru mengulang contoh pelafalan dengan lambat kemudian ditirukan oleh siswa sebanyak 1x (kurang lebih 9 menit).
- f. Guru bersama siswa mengulang *La Gymnastique de la Parole* dengan kecepatan sedang sebanyak 1x (kurang lebih 6 menit).
- g. Guru membagikan teks *La Gymnastique de la Parole* dan siswa mendengarkan sambil membaca teks sehingga mereka dapat menyimak sambil membandingkan antara tulisan dan pelafalan mereka.
- h. Guru bersama siswa mengulang kembali latihan dengan kecepatan normal sebanyak 1x (kurang lebih 3 menit).
- i. Guru meminta siswa untuk melafalkan *La Gymnastique de la Parole* secara mandiri sebanyak 3 kali tiap siswa sehingga guru mengetahui bagaimana pelafalan tiap siswa dan dapat membenarkan kesalahan-kesalahan pelafalan mereka (waktu yang dibutuhkan kurang lebih 18 menit).
- j. Setelah siswa bagaimana pelafalannya secara tepat dan benar teks *La Gymnastique de la Parole*, guru dan siswa mengulang kembali semua materi yang telah dipelajari untuk mengakhiri proses pembelajaran.

*Pertemuan Ketiga ( 1 x 45 menit )*

- a. Guru mengulang kembali materi yang telah di pelajari secara singkat sebelum guru memberikan latihan-latihan untuk mengetahui pemahaman awal siswa.



- b. Pada pertemuan ketiga guru memberikan latihan *La Gymnastique de la Parole* dengan tahapan latihan yang sama pada saat pertemuan kedua tapi dengan latihan yang berbeda, yaitu latihan *La Gymnastique de la Parole* yang mengandung pengulangan dan pertentangan fonem sengau (*les voyelles nasales*) bahasa Prancis yang dianggap sukar karena tidak ada di bahasa Indonesia, yaitu fonem [ɑ̃], fonem [ɔ̃], fonem [ɛ], fonem [œ] yang dipaparkan dalam 6 kalimat.

Contoh: - Mengulang fonem [ ɑ̃ ]

Laurent part dans deux ans.

- Mengulang fonem [ ɔ̃ ]

Donne-moi donc ton crayon

- Mempertentangkan fonem [ ɑ̃ ] dan fonem [ ɔ̃ ]

Tu perds ton temps.

- Mengulang fonem [ ɛ ]

Ils viennent demain matin.

- Mengulang fonem [ œ ]

L'un des étudiants reçoit un livre.

- Mempertentangkan fonem [ ɛ ] dan fonem [ œ ]

J'achète cinq bouteilles de parfum.

*Pertemuan Keempat ( 1 x 45 menit )*

- a. Guru mengulang kembali materi yang telah di pelajari secara singkat pada pertemuan ketiga sebelum guru memberikan latihan-latihan berikutnya untuk mengetahui pemahaman siswa.
- b. Pada pertemuan keempat guru memberikan latihan *La Gymnastique de la Parole* dengan tahapan latihan yang sama pada saat pertemuan ketiga tapi dengan latihan yang berbeda, yaitu latihan *La Gymnastique de la Parole* yang mengandung pengulangan dan pertentangan konsonan (*les consonnes*) bahasa Prancis yang dianggap sukar karena tidak ada di bahasa Indonesia, yaitu fonem [ʃ], fonem [ʒ], dan fonem [ʲ] yang dipaparkan dalam 5 kalimat .

Contoh: - Mengulang fonem [ ʃ ]

Le chien chasse le chat.

- Mengulang fonem [ ʒ ]

Jean a un petit jardin dans sa maison.

- Mempertentangkan fonem [ ʃ ] dan fonem [ ʒ ]

Écoute la chanson de Jean!

- Mengulang fonem [ ʲ ]

Ma mère achète de l'agneau et des oignons au marché.

- Mempertentangkan fonem [ ʲ ] dan fonem [ n ]

Les champions ne mangent pas des champignons au restaurant.

*Pertemuan Kelima ( 1 x 45 menit )*

- a. Guru mengulang kembali secara singkat materi yang telah dipelajari pada pertemuan keempat sebelum guru memberikan latihan-latihan untuk mengetahui pemahaman awal siswa.
- b. Pada pertemuan kelima guru memberikan latihan *La Gymnastique de la Parole* dengan tahapan latihan yang sama pada saat pertemuan keempat tapi dengan latihan yang berbeda, yaitu latihan *La Gymnastique de la Parole* yang mengandung pengulangan dan pertentangan konsonan (*les consonnes*), yaitu fonem [v] dan fonem [z] dan beberapa fonem campuran bahasa Prancis yang dianggap sukar karena tidak ada di bahasa Indonesia yang dipaparkan dalam 6 kalimat.

Contoh: - Mengulang fonem [ v ]

Vous ayez yos photos du Vietnam.

- Mempertentangkan fonem [ v ] dan fonem [ f ]

Il a pris le voyage en france.

- Mengulang fonem [ z ]

Ma Nous aavons dix amis ici.

- Mempertentangkan fonem [ z ] dan fonem [ s ]

Ne casse pas la vase!

- Campuran fonem [ ʒ ], [ ʲ ], [ ʃ ], [ œ ], [ õ ] dan [ ã ]

Je cherche des fleurs et des champignons dans mon jardin.

- Campuran fonem [ u ], [ z ], [ s ], [ n ], [ v ], dan [ œ ]

Nous sommes allés à l'anniversaire de Valentin à six heures.

*Pertemuan Keenam ( 45 menit )*

- a. Guru memberikan *post-test* pada siswa berupa membaca *la petite poésie* yang mengandung fonem bahasa Prancis yang dianggap sukar untuk mengetahui keefektifan metode *La Gymnastique de la Parole* dalam memperbaiki pelafalan pada siswa kelas XI bahasa SMA N 2 Ungaran. Waktu yang dibutuhkan adalah 4 menit / siswa.

### **3.8 Penskoran dan Penilaian**

#### **3.8.1 Penskoran**

Penskoran yang digunakan dalam penelitian ini adalah cara pemberian skor menurut Valette (1975:81) dengan rentangan skor 0-1 atau benar/ salah.

Pemberian skor untuk mengetahui hasil tes kemampuan pelafalan siswa kelas XI Bahasa SMA N 2 Ungaran Tahun Ajaran 2010/ 2011 dalam melafalkan fonem sukar yang terdapat dalam puisi berbahasa Prancis adalah sebagai berikut:

- nilai 1           = untuk pelafalan yang benar.
- nilai 0           = untuk pelafalan yang salah.

#### **3.8.2 Penilaian**

Setelah dilakukan tes maka akan diperoleh skor untuk masing-masing siswa, kemudian dari skor tersebut dijadikan nilai dengan rumus :

$$S = \frac{R}{N} \times SM$$

Keterangan :

S = skor yang diharapkan

R = skor mentah

N = skor maksimal ideal

SM = standard mark ( besarnya skala yang dikehendaki 100 )

( Purwanto 1986:130)

Setelah diketahui nilai yang diperoleh siswa, nilai tersebut kemudian di masukan dalam kriteria penilaian yang berlaku di SMA berikut :

Nilai	Kriteria
100	Istimewa
90 – 99	Baik sekali
70 – 89	Baik
60 – 69	Cukup
< 60	Tidak tuntas

( Depdiknas 2003:55 )

### 3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang dikemukakan, artinya hipotesis kerja akan diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Nilai tes dianalisis dengan uji uji statistika untuk menentukan ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* setelah siswa diberi pembelajaran dengan metode *La Gymnastique de la Parole*.

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pre-test* dengan *post-test* (*post-test* - *pre-test*)

Xd = deviasi masing-masing subjek (d - Md)

$\sum x^2 d$  = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d.b = ditentukan dengan N - 1

(Arikunto 2006:306)

## BAB 4

### PEMBAHASAN

Pada bab ini dibahas hasil penelitian dan pembahasannya, yaitu hasil *pre-test* dan *post-test* dalam pembelajaran pelafalan dengan metode *La Gymnastique de la Parole* pada siswa kelas XI bahasa SMA N 2 Ungaran yang dilaksanakan pada tanggal 23 sampai 28 Mei 2011.

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi skor

Setelah mengetahui skor masing-masing siswa yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* kemudian menghitung nilai dengan menggunakan rumus :

$$S = \frac{R}{N} \times SM$$

Tabel 4.1 Nilai *Pre-test* Siswa

NO	Subjek	Skor Mentah	Nilai
1	Arie	18	6
2	Aris	21	7
3	Atik	16	5,33
4	Dovi	20	6,66
5	Mau	24	8
6	Nov	20	6,66
7	Panj	22	7,33

8	Rik	19	6,33
9	Riz	17	5,66
10	Sin	18	6
11	Sol	16	5,33
Jumlah		211	70,30

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 8 sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 5,33 dan nilai rata-rata siswa adalah 6,39.

Prosentase hasil perhitungan berdasarkan kriteria penilaian di SMA selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Prosentase hasil penelitian pada *pre-test*

Nilai	Kategori	Jumlah ( F )	Prosentase
100	Istimewa	-	-
90 – 99	Baik Sekali	-	-
70 – 89	Baik	3	27,27%
60 – 69	Cukup	5	45,46%
<60	Tidak Tuntas	3	27,27%
Jumlah		11	100%

Dari tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa kemampuan siswa kelas XI bahasa dalam melafalkan fonem sukar bahasa Prancis yang tidak ada di bahasa Indonesia sebelum mendapatkan perlakuan menempati 5 (lima) kategori yang ada. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

- a. Berpredikat “istimewa”, yaitu mencapai nilai 100, tidak ada.
- b. Berpredikat “baik sekali”, yaitu mencapai nilai antara 90-99, tidak ada.



- c. Berpredikat “Baik”, yaitu mencapai nilai antara 70-89, berjumlah 3 orang atau 27,27 %.
- d. Berpredikat “cukup”, yaitu mencapai nilai antara 60-89, berjumlah 5 orang atau 45,46%.
- e. Berpredikat “tidak tuntas”, yaitu mencapai nilai <60, berjumlah 3 orang atau 27,27%.

Berikut ini tabel nilai *post-test* siswa setelah diberi perlakuan, yaitu menggunakan metode *La Gymnastique de la Parole* di SMA N 2 Ungaran.

Tabel 4.3 Nilai *Post-test* Siswa

NO	Subjek	Skor Mentah	Nilai
1	Arie	24	8
2	Aris	24	8
3	Atik	22	7,33
4	Dovi	24	8
5	Mau	27	9
6	Nov	28	9,33
7	Panj	27	9
8	Rik	27	9
9	Riz	21	7
10	Sin	28	9,33
11	Sol	27	9
Jumlah		279	90,99

Berdasarkan tabel 4.3 di atas bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 9,33 sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 7 dan nilai rata-rata siswa adalah 8,27.

Prosentase hasil perhitungan berdasarkan kriteria penilaian di SMA selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Prosentase hasil penelitian pada *pre-test*

Nilai	Kategori	Jumlah ( F )	Prosentase
100	Istimewa	-	-
90 – 99	Baik Sekali	6	54, 54%
70 – 89	Baik	5	45,46%
60 – 69	Cukup	-	-
<60	Tidak Tuntas	-	-
Jumlah		11	100%

Dari tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa kemampuan siswa kelas XI bahasa dalam melafalkan fonem sukar bahasa Prancis yang tidak ada di bahasa Indonesia sebelum mendapatkan perlakuan menempati 5 (lima) kategori yang ada. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

- a. Berpredikat “istimewa”, yaitu mencapai nilai 100, tidak ada.
- b. Berpredikat “baik sekali”, yaitu mencapai nilai antara 90-99, berjumlah 6 orang atau 54,54%.
- c. Berpredikat “Baik”, yaitu mencapai nilai antara 70-89, berjumlah 5 orang atau 45,46%.
- d. Berpredikat “cukup”, yaitu mencapai nilai antara 60-89, tidak ada.
- e. Berpredikat “tidak tuntas”, yaitu mencapai nilai <60, tidak ada.

#### 4.1.2 Uji Hipotesis

Berdasarkan ini dipaparkan uji hipotesis “Pembelajaran dengan metode *La Gymnastique de la Parole* efektif dalam pembelajaran pelafalan bahasa Prancis”.

Tabel 4.5 Nilai *pre-test* dan nilai *post-test*

NO	Subjek	Pre-test	Post-test	Gain (d)
1	Arie	6	8	+2
2	Aris	7	8	+1
3	Atik	5,33	7,33	+1,97
4	Dovi	6,66	8	+1,34
5	Mau	8	9	+1
6	Nov	6,66	9,33	+2,67
7	Panj	7,33	9	+1,67
8	Rik	6,33	9	+2,67
9	Riz	5,66	7	+1,34
10	Sin	6	9,33	+3,33
11	Sol	5,33	9	+3,67
		70,30	90,99	22,66

Dari perhitungan data *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan rumus *t-test* diperoleh hasil  $t_{hit} = 7,46$ .  $T_{tab}$  untuk d.b 10 dengan taraf signifikansi 95% pada perhitungan satu ekor = 1,81. Jadi  $t_{hit} > t_{tab}$  sehingga hipotesis “metode *La Gymnastique de la Parole* efektif dalam pembelajaran memperbaiki kemampuan pelafalan pada siswa kelas XI Bahasa SMA N 2 Ungaran Tahun Ajaran 2010/2011” diterima.

## 4.2 Pembahasan

Dari hasil tes yang diperoleh pada *pre-test* dan *post-test* melafalkan fonem Prancis yang dianggap sukar karena tidak terdapat pada fonem Indonesia terlihat nilai yang diperoleh responden. Sebagian besar nilai pada *pos-test* yaitu setelah siswa diberi pembelajaran dengan menggunakan metode *La Gymnastique de la Parole* tergolong dalam kategori baik. Berikut ini pembahasan pada saat *pre-test* dan *post-test* :

### 4.2.1 Test awal

Pada awal penelitian, siswa diberi test awal untuk mengetahui kemampuan pelafalan mereka sebelum diberi pembelajaran dengan menggunakan metode *La Gymnastique de la Parole*. Soal yang diberikan berupa *la petite poésie* yang mengandung fonem sukar bahasa Prancis yang tidak ada di bahasa Indonesia.

Alokasi waktu yang diberikan guru untuk melaksanakan test adalah 45 menit. Dibawah ini beberapa kesalahan yang dilakukan siswa pada saat *pre-test* :

1. Soal no 1a, melafalkan fonem [ɔ]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal [ɔ], semua siswa sudah bisa melafalkan dengan baik. Tidak ada siswa yang melakukan kesalahan.

2. Soal no 1b, melafalkan fonem [õ]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal sengau [õ], semua siswa sudah bisa melafalkan dengan baik. Tidak ada siswa yang melakukan kesalahan.

3. Soal no 1c, melafalkan fonem [ã]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal sengau [ã], ada 6 orang siswa yang salah dalam melafalkan fonem tersebut. Sebagian besar dari mereka melafalkan fonem vokal sengau [ã] menjadi bunyi sengau [õ]

4. Soal no 1d, melafalkan fonem [ʃ]

Pada soal untuk melafalkan fonem konsonan [ʃ], ada 6 orang siswa yang salah dalam melafalkan fonem tersebut. Sebagian besar dari mereka melafalkan fonem [ʃ] menjadi bunyi [s]

5. Soal no 2a, melafalkan fonem [õ]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal sengau [õ], semua siswa sudah bisa melafalkan dengan baik. Tidak ada siswa yang melakukan kesalahan.

6. Soal no 3a, melafalkan fonem [y]

Pada soal untuk melafalkan fonem konsonan [y], ada 3 orang siswa yang salah dalam melafalkan fonem tersebut. Mereka melafalkan fonem [y] menjadi bunyi [u]

7. Soal no 3b, melafalkan fonem [ʒ]

Pada soal untuk melafalkan fonem konsonan [ʒ], ada 9 orang siswa yang salah dalam melafalkan fonem tersebut. Sebagian besar dari mereka melafalkan fonem [ʒ] menjadi bunyi [z]

8. Soal no 3c, melafalkan fonem [õ]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal sengau [õ], semua siswa sudah bisa melafalkan dengan baik. Tidak ada siswa yang melakukan kesalahan.

9. Soal no 4a, melafalkan fonem [v]

Pada soal untuk melafalkan fonem konsonan [v], semua siswa sudah bisa melafalkan dengan baik. Tidak ada siswa yang melakukan kesalahan.

10. Soal no 4b, melafalkan fonem [ũ]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal sengau [ũ], ada 11 orang siswa yang salah dalam melafalkan fonem tersebut. Sebagian besar dari mereka melafalkan fonem vokal sengau [ũ] menjadi bunyi sengau [ɛ]

11. Soal no 4c, melafalkan fonem [u]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal [u], ada 1 orang siswa yang salah dalam melafalkan fonem tersebut. Siswa tersebut melafalkan fonem [u] menjadi bunyi [ou] Indonesia.

12. Soal no 4d, melafalkan fonem [v]

Pada soal untuk melafalkan fonem konsonan [v], ada 1 orang siswa yang salah dalam melafalkan fonem tersebut. Siswa tersebut melafalkan fonem konsonan [v] menjadi bunyi [v] Indonesia..

13. Soal no 4e, melafalkan fonem [y]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal [y], ada 9 orang siswa yang salah dalam melafalkan fonem tersebut. Sebagian besar dari mereka melafalkan fonem [y] menjadi bunyi [u]

14. Soal no 5a, melafalkan fonem [z]

Pada soal untuk melafalkan fonem konsonan [z], ada 8 orang siswa yang salah dalam melafalkan fonem tersebut. Sebagian besar dari mereka melafalkan fonem [z] menjadi bunyi [s]

15. Soal no 5b, melafalkan fonem [õ ]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal sengau [õ], semua siswa sudah bisa melafalkan dengan baik. Tidak ada siswa yang melakukan kesalahan.

16. Soal no 5c, melafalkan fonem [ɔ ]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal [ɔ], semua siswa sudah bisa melafalkan dengan baik. Tidak ada siswa yang melakukan kesalahan.

17. Soal no 5d, melafalkan fonem [É]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal sengau [É], ada 11 orang siswa yang salah dalam melafalkan fonem tersebut. Sebagian besar dari mereka melafalkan fonem vokal sengau [É] menjadi bunyi sengau [ɛŋ] Indonesia.

18. Soal no 6a, melafalkan fonem [ɔ ]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal [ɔ], ada 2 orang siswa yang salah dalam melafalkan fonem tersebut. Mereka melafalkan fonem vokal [ɔ] menjadi bunyi [o].

19. Soal no 6b, melafalkan fonem [õ]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal sengau [õ], ada 1 orang siswa yang salah dalam melafalkan fonem tersebut. Siswa tersebut melafalkan fonem vokal sengau [õ] menjadi bunyi sengau [oŋ] Indonesia.

20. Soal no 7a, melafalkan fonem [œ]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal [œ], ada 1 orang siswa yang salah dalam melafalkan fonem tersebut. Siswa tersebut melafalkan fonem vokal [œ] menjadi bunyi [ə].

21. Soal no 7b, melafalkan fonem [õ]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal sengau [õ], semua siswa sudah bisa melafalkan dengan baik. Tidak ada siswa yang melakukan kesalahan.

22. Soal no 7c, melafalkan fonem [œ]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal sengau [œ], ada 9 orang siswa yang salah dalam melafalkan fonem tersebut. Sebagian besar dari mereka melafalkan fonem vokal sengau [œ] menjadi bunyi [aŋ] Indonesia.

23. Soal no 8a, melafalkan fonem [ʃ]

Pada soal untuk melafalkan fonem konsonan [ʃ], ada 8 orang siswa yang salah dalam melafalkan fonem tersebut. Mereka melafalkan fonem [ʃ] menjadi bunyi [s]

24. Soal no 8b, melafalkan fonem [ũ]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal sengau [ũ], ada 9 orang siswa yang salah dalam melafalkan fonem tersebut. Mereka melafalkan fonem vokal sengau [ũ] menjadi bunyi sengau [õ]

25. Soal no 8c, melafalkan fonem [ɲ]

Pada soal untuk melafalkan fonem konsonan [ɲ], ada 9 orang siswa yang salah dalam melafalkan fonem tersebut. Sebagian besar dari mereka melafalkan fonem [ɲ] menjadi bunyi [gn] Indonesia.

26. Soal no 8d, melafalkan fonem [õ]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal sengau [õ], semua siswa sudah bisa melafalkan dengan baik. Tidak ada siswa yang melakukan kesalahan.



27. Soal no 8e, melafalkan fonem [u]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal [u], ada 1 orang siswa yang salah dalam melafalkan fonem tersebut. Siswa tersebut melafalkan fonem vokal [u] menjadi bunyi [ou] Indonesia.

28. Soal no 8f, melafalkan fonem [y]

Pada soal untuk melafalkan fonem konsonan [y], ada 7 orang siswa yang salah dalam melafalkan fonem tersebut. Sebagian besar dari mereka melafalkan fonem [y] menjadi bunyi [u]

29. Soal no 9a, melafalkan fonem [z]

Pada soal untuk melafalkan fonem konsonan [z], ada 1 orang siswa yang salah dalam melafalkan fonem tersebut. Siswa tersebut melafalkan fonem [z] menjadi bunyi [s]

30. Soal no 9b, melafalkan fonem [õ]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal sengau [õ], semua siswa sudah bisa melafalkan dengan baik. Tidak ada siswa yang melakukan kesalahan.

#### 4.2.2 Test akhir

Pada awal penelitian, siswa diberi test akhir untuk mengetahui kemampuan pelafalan mereka setelah diberi pembelajaran dengan menggunakan metode *La Gymnastique de la Parole*. Soal yang diberikan sama dengan test awal yaitu berupa *la petite poésie* yang mengandung fonem sukar bahasa Prancis yang tidak ada di bahasa Indonesia.

Alokasi waktu yang diberikan guru untuk melaksanakan test adalah 45 menit. Dibawah ini beberapa kesalahan yang dilakukan siswa pada saat *pre-test* :

1. Soal no 1a, melafalkan fonem [ɔ]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal [ɔ], semua siswa sudah bisa melafalkan dengan baik. Tidak ada siswa yang melakukan kesalahan.

2. Soal no 1b, melafalkan fonem [õ]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal sengau [õ], semua siswa sudah bisa melafalkan dengan baik. Tidak ada siswa yang melakukan kesalahan.

3. Soal no 1c, melafalkan fonem [õ̃]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal sengau [õ̃], semua siswa sudah bisa melafalkan dengan baik. Tidak ada siswa yang melakukan kesalahan.

4. Soal no 1d, melafalkan fonem [ʃ]

Pada soal untuk melafalkan fonem konsonan [ʃ], ada 3 orang siswa yang salah dalam melafalkan fonem tersebut. Sebagian besar dari mereka melafalkan fonem [ʃ] menjadi bunyi [s]

5. Soal no 2a, melafalkan fonem [õ]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal sengau [õ], semua siswa sudah bisa melafalkan dengan baik. Tidak ada siswa yang melakukan kesalahan.

6. Soal no 3a, melafalkan fonem [y]

Pada soal untuk melafalkan fonem konsonan [y], ada 2 orang siswa yang salah dalam melafalkan fonem tersebut. Mereka melafalkan fonem [y] menjadi bunyi [u]

7. Soal no 3b, melafalkan fonem [ʒ]

Pada soal untuk melafalkan fonem konsonan [ʒ], ada 3 orang siswa yang salah dalam melafalkan fonem tersebut. Sebagian besar dari mereka melafalkan fonem [ʒ] menjadi bunyi [z]

8. Soal no 3c, melafalkan fonem [õ]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal sengau [õ], semua siswa sudah bisa melafalkan dengan baik. Tidak ada siswa yang melakukan kesalahan.

9. Soal no 4a, melafalkan fonem [v]

Pada soal untuk melafalkan fonem konsonan [v], semua siswa sudah bisa melafalkan dengan baik. Tidak ada siswa yang melakukan kesalahan.

10. Soal no 4b, melafalkan fonem [ũ]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal sengau [ũ], ada 8 orang siswa yang salah dalam melafalkan fonem tersebut. Sebagian besar dari mereka melafalkan fonem vokal sengau [ũ] menjadi bunyi sengau [é]

11. Soal no 4c, malafalkan fonem [u]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal [u], semua siswa sudah bisa melafalkan dengan baik. Tidak ada siswa yang melakukan kesalahan.

12. Soal no 4d, melafalkan fonem [v]

Pada soal untuk melafalkan fonem konsonan [v], semua siswa sudah bisa melafalkan dengan baik. Tidak ada siswa yang melakukan kesalahan.

13. Soal no 4e, melafalkan fonem [y]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal [y], ada 5 orang siswa yang salah dalam melafalkan fonem tersebut. Sebagian besar dari mereka melafalkan fonem [y] menjadi bunyi [u]

14. Soal no 5a, melafalkan fonem [z]

Pada soal untuk melafalkan fonem konsonan [z], semua siswa sudah bisa melafalkan dengan baik. Tidak ada siswa yang melakukan kesalahan.

15. Soal no 5b, melafalkan fonem [õ ]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal sengau [õ], semua siswa sudah bisa melafalkan dengan baik. Tidak ada siswa yang melakukan kesalahan.

16. Soal no 5c, melafalkan fonem [ɔ ]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal [ɔ], semua siswa sudah bisa melafalkan dengan baik. Tidak ada siswa yang melakukan kesalahan.

17. Soal no 5d, melafalkan fonem [É]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal sengau [É], ada 11 orang siswa yang salah dalam melafalkan fonem tersebut. Sebagian besar dari mereka melafalkan fonem vokal sengau [É] menjadi bunyi sengau [ɛŋ] Indonesia.

18. Soal no 6a, melafalkan fonem [ɔ ]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal [ɔ], ada 1 orang siswa yang salah dalam melafalkan fonem tersebut. Siswa tersebut melafalkan fonem vokal [ɔ] menjadi bunyi [o].

19. Soal no 6b, melafalkan fonem [õ]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal sengau [õ], semua siswa sudah bisa melafalkan dengan baik. Tidak ada siswa yang melakukan kesalahan.

20. Soal no 7a, melafalkan fonem [œ]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal [œ], ada 2 orang siswa yang salah dalam melafalkan fonem tersebut. Siswa tersebut melafalkan fonem vokal [œ] menjadi bunyi [ə].

21. Soal no 7b, melafalkan fonem [õ]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal sengau [õ], semua siswa sudah bisa melafalkan dengan baik. Tidak ada siswa yang melakukan kesalahan.

22. Soal no 7c, melafalkan fonem [œ]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal sengau [œ], ada 8 orang siswa yang salah dalam melafalkan fonem tersebut. Sebagian besar dari mereka melafalkan fonem vokal sengau [œ] menjadi bunyi [an] Indonesia.

23. Soal no 8a, melafalkan fonem [ʃ]

Pada soal untuk melafalkan fonem konsonan [ʃ], ada 5 orang siswa yang salah dalam melafalkan fonem tersebut. Mereka melafalkan fonem [ʃ] menjadi bunyi [s]

24. Soal no 8b, melafalkan fonem [ũ]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal sengau [ũ], ada 8 orang siswa yang salah dalam melafalkan fonem tersebut. Mereka melafalkan fonem vokal sengau [ũ] menjadi bunyi sengau [õ]

25. Soal no 8c, melafalkan fonem [ɲ]

Pada soal untuk melafalkan fonem konsonan [ɲ], ada 2 orang siswa yang salah dalam melafalkan fonem tersebut. Sebagian besar dari mereka melafalkan fonem [ɲ] menjadi bunyi [gn] Indonesia.

26. Soal no 8d, melafalkan fonem [õ]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal sengau [õ], semua siswa sudah bisa melafalkan dengan baik. Tidak ada siswa yang melakukan kesalahan.

27. Soal no 8e, melafalkan fonem [u]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal [u], semua siswa sudah bisa melafalkan dengan baik. Tidak ada siswa yang melakukan kesalahan.

28. Soal no 8f, melafalkan fonem [y]

Pada soal untuk melafalkan fonem konsonan [y], ada 1 orang siswa yang salah dalam melafalkan fonem tersebut. Sebagian besar dari mereka melafalkan fonem [y] menjadi bunyi [u]

29. Soal no 9a, melafalkan fonem [z]

Pada soal untuk melafalkan fonem konsonan [z], semua siswa sudah bisa melafalkan dengan baik. Tidak ada siswa yang melakukan kesalahan.

30. Soal no 9b, melafalkan fonem [õ]

Pada soal untuk melafalkan fonem vokal sengau [õ], semua siswa sudah bisa melafalkan dengan baik. Tidak ada siswa yang melakukan kesalahan.

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *La Gymnastique de la Parole* untuk memperbaiki kemampuan pelafalan pada siswa kelas XI bahasa SMA N 2 Ungaran mempunyai pengaruh positif. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang dicapai responden pada *pre-test* dan *post-test*. Pada nilai *pre-test* rata-rata nilai yang dicapai yaitu 6,39, dengan nilai tertinggi yaitu 8,00 dan nilai terendah yaitu 5,33. Sedangkan nilai pada *post-test* rata-rata nilai siswa yaitu 8,27, dengan nilai tertinggi 9,33 dan nilai terendah 7,00. Berdasarkan standar kriteria penilaian SMA nilai 8,27 termasuk dalam kategori baik.

Dari perhitungan data *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan rumus *t-test* diperoleh hasil  $t_{hitung} = 7,46$ .  $T_{tabel}$  untuk d.b 10 dengan taraf signifikansi 95% pada perhitungan satu ekor = 1,81. Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga hipotesis “metode *La Gymnastique de la Parole* efektif dalam pembelajaran memperbaiki kemampuan pelafalan pada siswa kelas XI Bahasa SMA N 2 Ungaran Tahun Ajaran 2010/2011” diterima.

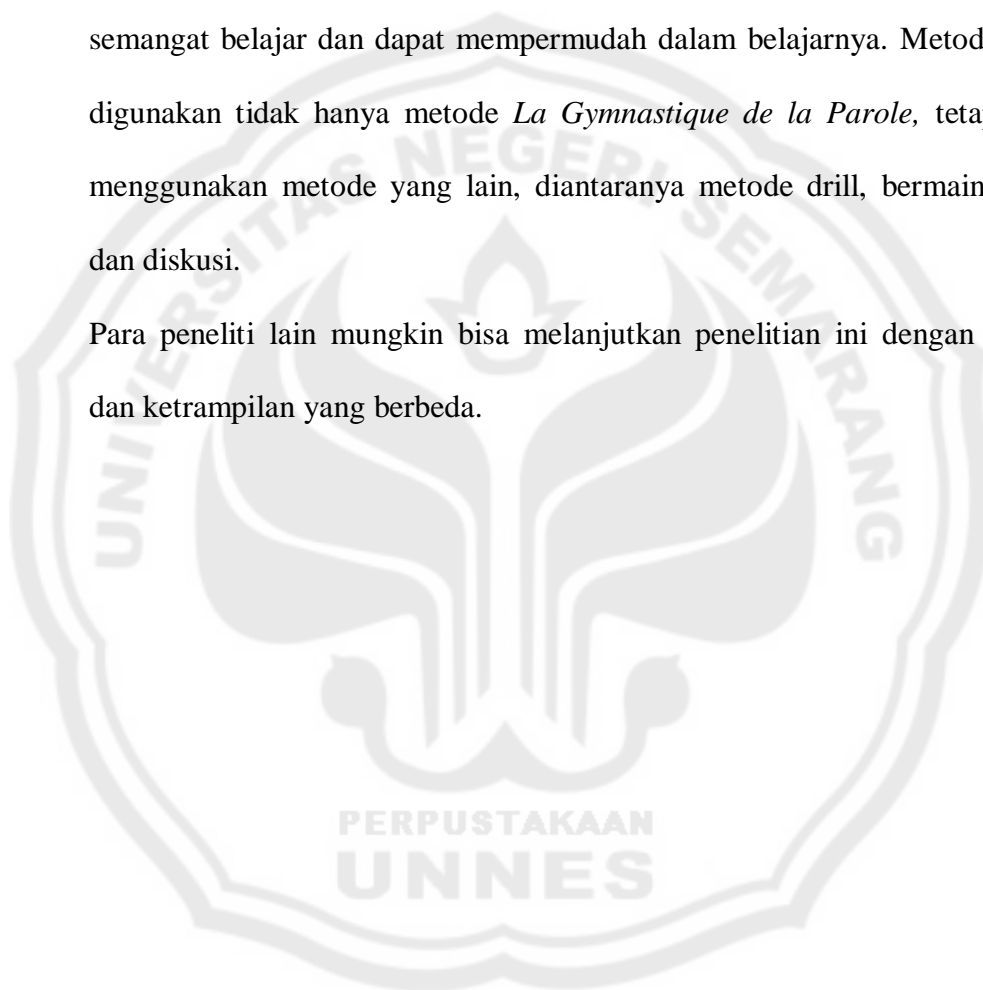
Hasil analisis kritis menunjukkan bahwa pada saat *pre-test* banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam melafalkan fonem sukar bahasa Prancis yang tidak ada di bahasa Indonesia. Pada saat *post-test* kesalahan dalam pelafalan dapat diminimalisir, terlihat hanya beberapa siswa saja yang melakukan kesalahan dalam pelafalan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang direkomendasikan adalah sebagai berikut :

1. Dalam pembelajaran pelafalan, guru dapat mempertimbangkan metode *La Gymnastique de la Parole* sebagai salah satu variasi teknik pengajaran.
2. Para guru hendaknya dapat memanfaatkan metode untuk mengajarkan bahasa Prancis, karena dengan menggunakan metode, siswa menjadi lebih semangat belajar dan dapat mempermudah dalam belajarnya. Metode yang digunakan tidak hanya metode *La Gymnastique de la Parole*, tetapi bisa menggunakan metode yang lain, diantaranya metode drill, bermain peran dan diskusi.

Para peneliti lain mungkin bisa melanjutkan penelitian ini dengan materi dan ketrampilan yang berbeda.





## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arnaud et Lancelot. 1969. *Grammaire Générale et Raisonnée*. Paris : Republications Paulet.
- Beissel, F. *Communiquer par Les Jeux*. 2004. Paris :
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Mata Pelajaran Bahasa Prancis*. Jakarta : Depdiknas.
- Dubois, J. 1961. *Grammaire Française*. Paris : Librairie Larousse.
- Dubois, J. 2006. *Dictionnaire de Linguistique*. Paris : Librairie Larousse.
- Dubois, J. 2001. *Dictionnaire de Linguistique*. Paris : Paris Cedex.
- Gougenheim, G. 1958. *Dictionnaire Fondamental de la Langue Française*. Paris : Librairie Maroel Didier.
- Kridalaksana, H. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta : PT.Gramedia.
- Léon, P.R. 1992. *Prononciation du Française Standard*. Paris : Librairie Marcel Didier.
- Purwanto, N. 1986. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: Remaja Ekakarya cv.
- Vaissière, J. 2006. *La Phonétique*. Paris : Presses Universitaires de France.
- Valette, R.M. 1975. *Le Test en Langue Etrangère Guide Pratique*. Paris : Classique Hachette.
- <http://www.internaute.com/.../prononciation>
- <http://www.dictionnaire.sens.com/fr-fr/>
- <http://www.cairn.info/resume.php>

**Lampiran 1****DAFTAR NAMA RESPONDEN**

NO	Nama Siswa	L/P	NIS
1	Arief Setiyawan	L	5944
2	Arista Doni Puspitasari	P	5880
3	Atika Swastiyansyah Saputri	P	5946
4	Dovid Wirman	L	5951
5	Maulana Bayu B.E	L	5862
6	Novan Kristiawan	L	5768
7	Panji Pamungkas	L	5839
8	Rikza Firdaus	L	5936
9	Rizky Fajri Putra Pratama	L	5937
10	Sinta Nuryanti	P	5744
11	Solli Puji Ayuning Tyas	P	5875

**Lampiran 2****Instrumen Penelitian****Répetez cette gymnastique!**

1. a. Tu as une voiture.  
b. J'oublie toujours mon devoir.  
c. Tu as vu ces petites boules?
2. a. Il est neuf heures.  
b. Un homme Japonais achète beaucoup de l'or.  
c. Ses sœurs sont belles.
3. a. Laurent part dans deux ans.  
b. Mon oncle joue du violon.  
c. Tu perds ton temps.
4. a. Ils viennent demain matin.  
b. L'un des étudiants reçoit un livre.  
c. J'achète cinq bouteilles de parfum.
5. a. Le chien chasse le chat.  
b. Jean a un petit jardin dans sa maison.  
c. Écoute la chanson de Jean!
6. a. Ma mère achète de l'agneau et des oignons au marché.  
b. Les champions ne mangent pas des champignons au restaurant.
7. a. Nous avons dix amis ici.  
b. Ne casse pas la vase!
8. a. Vous avez vos photos du Vietnam.  
b. Il a pris le voyage en France.
9. a. Je cherche des fleurs et des champignons dans mon jardin.  
b. Nous sommes allés à l'anniversaire de Valentin à six heures.

### Lampiran 3

#### Kunci Jawaban Instrumen Penelitian

#### Répetez cette gymnastique

1. a. Mengulang fonem [ y ]

Tu as une voiture.

- b. Mengulang fonem [ u ]

J'oublie toujours mon devoir.

- c. Mempertentangkan fonem [ y ] dan fonem [ u ]

Tu as vu ces petites boules?

2. a. Mengulang fonem [ œ ]

Il est neuf heures.

- b. Mengulang fonem [ ɔ ]

Un homme Japonais achète beaucoup de l'or.

- c. Mempertentangkan fonem [ œ ] dan fonem [ ɔ ]

Ses sœurs sont belles.

3. a. Mengulang fonem [ ã ]

Laurent part dans deux ans.

- b. Mengulang fonem [ õ ]

Mon oncle joue du violon.

- c. Mempertentangkan fonem [ ã ] dan fonem [ õ ]

Tu perds ton temps

4. a. Mengulang fonem [ ε ]

Ils viennent demain matin.

- b. Mengulang fonem [ œ ]

L'un des étudiants reçoit un livre.

- c. Mempertentangkan fonem [ ε ] dan fonem [ œ ]

J'achète cinq bouteilles de parfum.

5. a. Mengulang fonem [ʃ]

Le chien chasse le chat.

- b. Mengulang fonem [ʒ]

Jean a un petit jardin dans sa maison.

- c. Mempertentangkan fonem [ʃ] dan fonem [ʒ]

Écoute la chanson de Jean!

6. a. Mengulang fonem [ʰ]

Ma mère achète de l'agneau et des oignon<sup>s</sup> au marché.

- b. Mempertentangkan fonem [ʰ] dan fonem [n]

Les champions ne mangent pas des champignons au restaurant.

7. a. Mengulang fonem [z]

Nous avons dix amis ici.

- b. Mempertentangkan fonem [z] dan fonem [s]

Ne casse pas la vase!

8. a. Mengulang fonem [v]

Vous avez vos photos du Vietnam.

- b. Mempertentangkan fonem [v] dan fonem [f]

Il a pris le voyage en France.

9. Campuran fonem [ʒ], [ʰ], [ʃ], [œ], [õ] dan [ã]

Je cherche des fleurs et des champignons dans mon jardin.

- Campuran fonem [u], [z], [s], [n], [v], dan [œ]

Nous sommes allés à l'anniversaire de Valentin à six heures.

**Lampiran 4****Instrumen Pengukuran**  
( Tes Membaca Puisi)**Puisi *Pre-test* dan *Post-test***  
**Lisez cette poésie!****La Terre..... Ma maison**

Le sol..... Mon plancher

Le ciel..... Mon toit

Les nuages..... Mon lit

Le vent..... Ma couverture

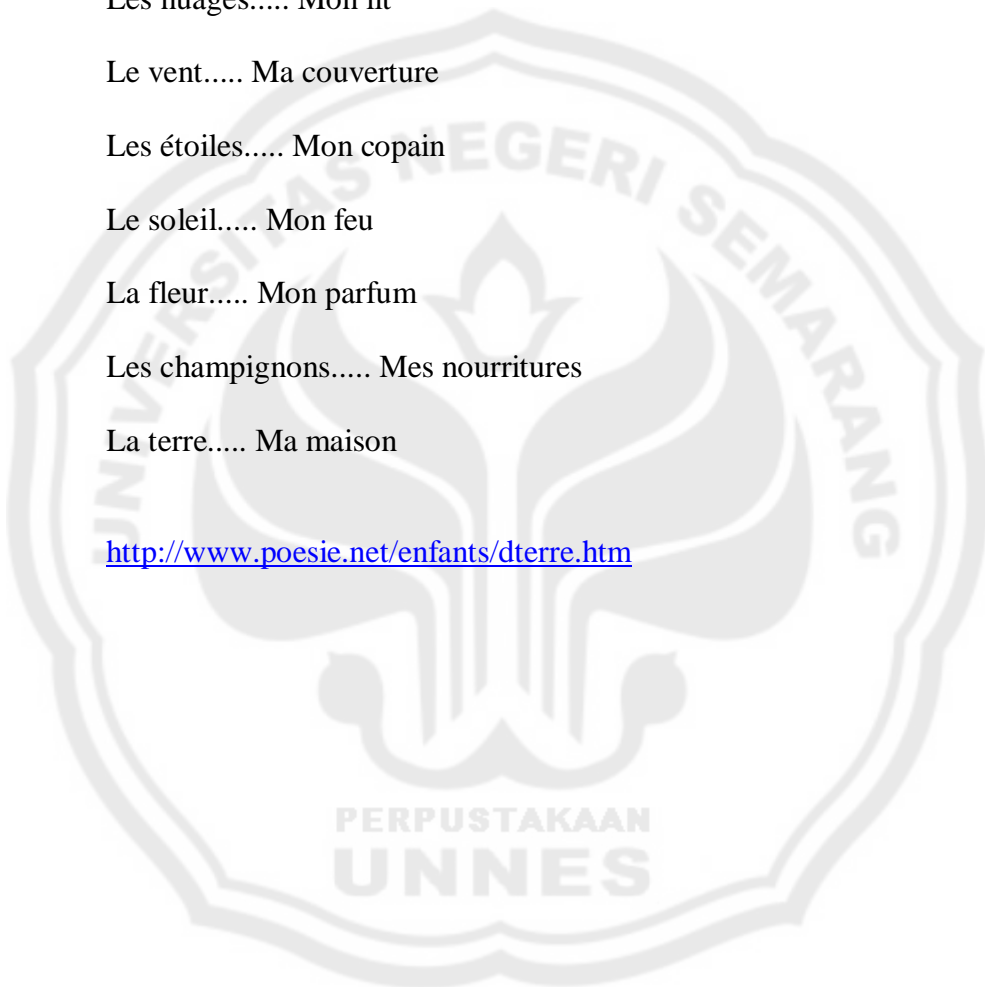
Les étoiles..... Mon copain

Le soleil..... Mon feu

La fleur..... Mon parfum

Les champignons..... Mes nourritures

La terre..... Ma maison

<http://www.poesie.net/enfants/dterre.htm>

## Lampiran 5

## Kunci Jawaban Instrumen Pengukuran (Tes Membaca Puisi)

### Puisi *Pre-test* dan *Post-test*

#### Lisez cette poésie!

#### La Terre..... Ma maison

1. Le sol..... Mon plancher

[lə] (a)[sɔ̃l].... (b)[mɔ̃n] (c)(d)[plɑ̃,ʃe]

2. Le ciel..... Mon toit

[lə] [sjɛl].... (a)[mɔ̃n] [twa]

3. Les nuages..... Mon lit

[le] (a)(b)[nyɑ̃ʒ]..... (c)[mɔ̃n] [li]

4. Le vent..... Ma couverture

[lə] (a)(b)[vɑ̃]..... [ma] (c)(d)(e)[kuvɛrtʏr]

5. Les étoiles..... Mon copain

(a)[lezɛtwal]..... (b)[mɔ̃n] (c)(d)[kɔpɛ̃]

6. Le soleil..... Mon feu

[lə] (a)[sɔ̃lɛj]..... (b)[mɔ̃n] [fø]

7. La fleur..... Mon parfum

[la] (a)[flœr]..... (b)[mɔ̃n] (c)[parfœ]

8. Les champignons..... Mes nourritures

[Le] (a)(b)(c)(d)[ʃɑ̃piɔ̃]..... [me] (e)(f)[nuʀityr]

9. La terre..... Ma maison

[la] [tɛr].... [ma] (a)(b)[mɛzɔ̃]

<http://www.poesie.net/enfants/dterre.htm>

**LEMBAR PENILAIAN**  
**INSTRUMEN PENGUKURAN**  
**(Tes Membaca Puisi)**  
**Lisez cette poésie!**  
**Puisi *Pre-test* dan *Post-test***

Nama :
Kelas :
NO :

**La Terre..... Ma maison**

1. Le sol..... Mon plancher

[lə] (a)[sɔ̃l].... (b)[mɔ̃n] (c)(d)[plɑ̃ʃe]

2. Le ciel..... Mon toit

[lə] [sjɛl].... (a)[mɔ̃n] [twa]

3. Les nuages..... Mon lit

[le] (a)(b)[nyaʒ]..... (c)[mɔ̃n] [li]

4. Le vent..... Ma couverture

[lə] (a)(b)[vɑ̃]..... [ma] (c)(d)(e)[kuvɛrtʏr]

5. Les étoiles..... Mon copain

(a)[lezɛtwal]..... (b)[mɔ̃n] (c)(d)[kɔpɛ̃]

6. Le soleil..... Mon feu

[lə] (a)[sɔ̃lɛj].... (b)[mɔ̃n] [fø]

7. La fleur..... Mon parfum

[la] (a)[flœR].... (b)[mɔ̃n] (c)[paRfø]

8. Les champignons..... Mes nourritures

[Le] (a)(b)(c)(d)[ʃɑ̃piɔ̃]..... [me] (e)(f)[nuRityr]

9. La terre..... Ma maison

[la] [tɛR].... [ma] (a)(b)[mɛzɔ̃]



## Lampiran 7

## Tabel Perkiraan Waktu Menirukan

Repeter la gymnastique de la parole

N O	Fonem	Soal	Frek	Waktu	Total Waktu
1	[y]	T <u>u</u> as <u>u</u> ne vo <u>it</u> ure.	3x	3 mnt	
2	[u]	J' <u>o</u> ublie tou <u>jo</u> urs mon devoir.	3x	3mnt	
3	[y] dan [u]	T <u>u</u> as v <u>u</u> ces petites bou <u>l</u> es?	3x	3mnt	
4	[œ]	Il est neuf heures.	3x	3mnt	
5	[ɔ]	Un h <u>o</u> mm <u>e</u> J <u>ap</u> on <u>a</u> is ach <u>è</u> te beaucoup de l' <u>o</u> r	3x	3mnt	
6	[œ] dan [ɔ]	Ses s <u>œ</u> urs s <u>o</u> nt belles.	3x	3mnt	18 mnt
7	[ɑ̃]	Laurent part d <u>an</u> s deux <u>an</u> s.	3x	3mnt	
8	[ɔ̃]	M <u>o</u> n <u>o</u> ncle joue du viol <u>o</u> n.	3x	3mnt	
9	[ɑ̃] dan [ɔ̃]	Tu perds t <u>o</u> n t <u>em</u> ps	3x	3mnt	
10	[ɛ]	Ils viennent demain matin.	3x	3mnt	
11	[œ]	L' <u>u</u> n des étud <u>i</u> ants re <u>ç</u> oit <u>u</u> n livre.	3x	3mnt	
12	[ɛ] dan [œ]	J'ach <u>è</u> te cinq bouteilles de parfum.	3x	3mnt	18mnt

13	[ʃ]	Le <u>ch</u> ien <u>ch</u> asse le <u>ch</u> at.	3x	3mnt	
14	[ʒ]	Jean a un petit jardin dans sa maison.	3x	3mnt	
15	[ʃ] dan [ʒ]	Écoute la chanson de Jean!	3x	3mnt	
16	[p]	Ma mère achète de l' <u>ag</u> neau et des <u>oi</u> gnons au marché.	3x	3mnt	
17	[p] dan [n]	Les champions <u>ne</u> mangent pas des champi <u>gn</u> ons au restaurant.	3x	3mnt	15mnt
18	[z]	Nous avons dix amis ici.	3x	3mnt	
19	[z] dan [s]	Ne <u>cas</u> se pas la <u>vas</u> e!	3x	3mnt	
20	[v]	<u>V</u> ous <u>avez</u> <u>vos</u> photos du Vietnam.	3x	3mnt	
21	[v] dan [f]	Il a pris le <u>vo</u> yage en <u>Fr</u> ance	3x	3mnt	
22	campuran	<u>Je</u> <u>ch</u> erche des <u>fl</u> eurs et des champi <u>gn</u> ons <u>dans</u> <u>mon</u> jardin.	3x	3mnt	
23	campuran	<u>Nous</u> <u>sommes</u> <u>allés</u> à l' <u>ann</u> iversaire de <u>V</u> alentin à <u>six</u> <u>he</u> ures.	3x	3mnt	18mnt

## Lampiran 8

## Tabel Perkiraan Waktu Melafalkan

Prononcer la gymnastique de la parole

N O	Fonem	Soal	Frek	Waktu	Total Waktu
1	[ y ]	T <u>u</u> as <u>u</u> ne vo <u>it</u> ure.	3x	3 mnt	
2	[u ]	J' <u>ou</u> blie <u>to</u> ujours mon devoir.	3x	3mnt	
3	[y] dan [u]	T <u>u</u> as <u>vu</u> ces pet <u>it</u> es bou <u>l</u> es?	3x	3mnt	
4	[œ]	Il est neuf heures.	3x	3mnt	
5	[ɔ]	Un <u>h</u> omme <u>J</u> ap <u>o</u> nais achète beaucoup de l' <u>o</u> r	3x	3mnt	
6	[œ] dan [ɔ]	Ses <u>s</u> œ <u>u</u> rs s <u>o</u> nt belles.	3x	3mnt	18 mnt
7	[ɑ̃]	Laurent part <u>d</u> ans <u>d</u> eux <u>a</u> ns.	3x	3mnt	
8	[ô]	<u>M</u> on <u>o</u> ncle joue du viol <u>o</u> n.	3x	3mnt	
9	[ɑ̃] dan [ô]	Tu perds <u>t</u> on <u>t</u> emps	3x	3mnt	
10	[ɛ]	Ils viennent demain matin.	3x	3mnt	
11	[œ]	L' <u>u</u> n des étudiants reçoit <u>u</u> n livre.	3x	3mnt	
12	[ɛ] dan [œ]	J'achète cinq bouteilles de parfum.	3x	3mnt	18mnt

13	[ʃ]	Le <u>ch</u> ien <u>ch</u> asse le <u>ch</u> at.	3x	3mnt	
14	[ʒ]	Jean a un petit jardin dans sa maison.	3x	3mnt	
15	[ʃ] dan [ʒ]	Écoute la chanson de Jean!	3x	3mnt	
16	[p]	Ma mère achète de l' <u>ag</u> neau et des <u>oig</u> non <u>s</u> au marché.	3x	3mnt	
17	[p] dan [n]	Les champions <u>ne</u> mangent pas des champign <u>on</u> s au restaurant.	3x	3mnt	15mnt
18	[z]	Nous avons dix amis ici.	3x	3mnt	
19	[z] dan [s]	Ne <u>cas</u> se pas la <u>vase</u> !	3x	3mnt	
20	[v]	<u>V</u> ous <u>ayez</u> <u>vos</u> photos du <u>V</u> ietnam.	3x	3mnt	
21	[v] dan [f]	Il a pris le <u>vo</u> yage en <u>F</u> rance	3x	3mnt	
22	campuran	<u>J</u> e <u>ch</u> erche des <u>f</u> leurs et des champign <u>on</u> s <u>dans</u> <u>mon</u> jardin.	3x	3mnt	
23	campuran	<u>N</u> ous <u>sommes</u> <u>allés</u> à l' <u>ann</u> iversaire de <u>V</u> alentin à <u>six</u> <u>he</u> ures.	3x	3mnt	18mnt

**Lampiran 9****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata pelajaran	: Bahasa Perancis
Kelas/Semester	: XI Bahasa/2
Keterampilan yg difokuskan	: Berbicara
Alokasi waktu	: 1 x 45 menit

**Standar Kompetensi :**

- Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga
- Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga

**Kompetensi Dasar :**

- Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun (KD 1).

**Indikator**

- Menirukan ujaran dengan tepat.
- Menyebutkan ujaran secara tepat.
- Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.
- Menjawab pertanyaan sesuai konteks.

**Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat menirukan ujaran dengan tepat
- Siswa dapat menyebutkan ujaran secara tepat.
- Siswa dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.
- Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai konteks.

## Materi Pelajaran

### *La Gymnastique de la Parole*

1. Mempelajari dan melafalkan fonem sukar Prancis yaitu fonem [y] dan [u] :
  - a. Tu as une voiture.
  - b. J'oublie toujours mon devoir.
  - c. Tu as vu ces petites boules?
2. Mempelajari dan melafalkan fonem sukar Prancis yaitu fonem [œ] dan [ɔ] :
  - a. Il est neuf heures.
  - b. Un homme Japonais achète beaucoup de l'or.
  - c. Ses sœurs sont belles.

## Model Pembelajaran

- Model Pembelajaran : *Travail individuel* dan *Cooperative Learning*
- Pendekatan/Metode/Teknik Pembelajaran
  - Metode *La Gymnastique de la Parole*

## Langkah-Langkah Kegiatan

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<b>Kegiatan Awal (10 menit)</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• melakukan kegiatan apersepsi : menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan fonem bahasa Prancis yang dianggap sukar.</li> <li>• menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan : berbicara dan membaca tentang fonem bahasa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menjawab</li> <li>• menyimak</li> </ul>

Prancis yang dianggap sukar.	
<b>Kegiatan Inti (60 menit)</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Eksplorasi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ memberikan beberapa contoh pelafalan <i>La Gymnastique de la Parole</i> yang mengandung fonem vokal Prancis yang dianggap sukar..</li> <li>○ mengulang contoh pelafalan <i>La Gymnastique de la parole</i>..</li> <li>○ melafalkan <i>La Gymnastique de la Parole</i> dengan lambat.</li> </ul> </li>   <li>• <i>Elaborasi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ melafalkan <i>La Gymnastique de la Parole</i> dengan kecepatan sedang.</li> <li>○ membagikan teks <i>La Gymnastique de la Parole</i>.</li> <li>○ meminta siswa mencermati teks yang dibagikan.</li> <li>○ melafalkan teks perkalimat dengan kecepatan normal.</li> </ul> </li>   <li>• <i>Konfirmasi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ meminta beberapa orang siswa melafalkan <i>La Gymnastique de la Parole</i> secara mandiri.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mendengarkan pelafalan guru.</li>   <li>• mencermati pelafalan guru.</li> <li>• menirukan pelafalan guru.</li>   <li>• menirukan pelafalan guru.</li> <li>• menerima teks.</li>   <li>• mencermati teks.</li> <li>• menirukan pelafalan guru.</li>   <li>• menirukan secara individual</li> </ul>
<b>Kegiatan Penutup (20 menit)</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta siswa melafalkan kalimat</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menjawab</li> </ul>

<p>dalam bentuk <i>La Gymnastique de la Parole</i> yang mengandung fonem sukar bahasa Prancis.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bahan remidi/pengayaan : <ul style="list-style-type: none"> <li>Menugaskan siswa untuk berlatih membaca dan melafalkan puisi yang di dalamnya mengandung fonem sukar bahasa Prancis.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>menggunakan <i>La Gymnastique de la Parole</i> sebagai sarana untuk berlatih melafalkan fonem sukar bahasa Prancis.</li> </ul>
---	---

### Evaluasi

1. Tes lisan : membaca *la petite poésie*

#### **La Terre..... Ma maison**

Le sol..... Mon plancher

Le ciel..... Mon toit

Les nuages..... Mon lit

Le vent..... Ma couverture

Les étoiles..... Mon copain

Le soleil..... Mon feu

La fleur..... Mon parfum

Les champignons..... Mes nourritures

La terre..... Ma maison

<http://www.poesie.net/enfants/dterre.htm>

### Sumber Pembelajaran

1. Himber, Céline, et al. (2006). *Le Mag 1*. Paris : Hachette.
2. Beissel, F. (2004). *Communiquer par Les Jeux*. Paris.
3. Internet.



**Lampiran 10****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata pelajaran	: Bahasa Perancis
Kelas/Semester	: XI Bahasa/2
Keterampilan yg difokuskan	: Berbicara
Alokasi waktu	: 1 x 45 menit

**Standar Kompetensi :**

- Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga
- Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga

**Kompetensi Dasar :**

- Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun (KD 1).

**Indikator**

- Menirukan ujaran dengan tepat.
- Menyebutkan ujaran secara tepat.
- Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.
- Menjawab pertanyaan sesuai konteks.

**Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat menirukan ujaran dengan tepat
- Siswa dapat menyebutkan ujaran secara tepat.
- Siswa dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.
- Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai konteks.

## Materi Pelajaran

### *La Gymnastique de la Parole*

1. Mempelajari dan melafalkan fonem sukar Prancis yaitu fonem [ ã ] dan [ õ ] :
  - a. Laurent part dans deux ans.
  - b. Mon oncle joue du violon.
  - c. Tu perds ton temps
2. Mempelajari dan melafalkan fonem sukar Prancis yaitu fonem [ ε ] dan [ œ ] :
  - a. Ils viennent demain matin.
  - b. L'un des étudiants reçoit un livre.
  - c. J'achète cinq bouteilles de parfum.

## Model Pembelajaran

- Model Pembelajaran : *Travail individuel* dan *Cooperative Learning*
- Pendekatan/Metode/Teknik Pembelajaran
  - Metode *La Gymnastique de la Parole*

## Langkah-Langkah Kegiatan

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<b>Kegiatan Awal (10 menit)</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• melakukan kegiatan apersepsi : menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan fonem bahasa Prancis yang dianggap sukar.</li> <li>• menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan : berbicara dan membaca tentang fonem bahasa Prancis yang dianggap sukar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menjawab</li> <li>• menyimak</li> </ul>

<b>Kegiatan Inti (60 menit)</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Eksplorasi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ memberikan beberapa contoh pelafalan <i>La Gymnastique de la Parole</i> yang mengandung fonem vokal Prancis yang dianggap sukar..</li> <li>○ mengulang contoh pelafalan <i>La Gymnastique de la parole</i>..</li> <li>○ melafalkan <i>La Gymnastique de la Parole</i> dengan lambat.</li> </ul> </li>   <li>• <i>Elaborasi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ melafalkan <i>La Gymnastique de la Parole</i> dengan kecepatan sedang.</li> <li>○ membagikan teks <i>La Gymnastique de la Parole</i>.</li> <li>○ meminta siswa mencermati teks yang dibagikan.</li> <li>○ melafalkan teks perkalimat dengan kecepatan normal.</li> </ul> </li>   <li>• <i>Konfirmasi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ meminta beberapa orang siswa melafalkan <i>La Gymnastique de la Parole</i> secara mandiri.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mendengarkan pelafalan guru.</li>   <li>• mencermati pelafalan guru.</li> <li>• menirukan pelafalan guru.</li>   <li>• menirukan pelafalan guru.</li> <li>• menerima teks.</li> <li>• mencermati teks.</li> <li>• menirukan pelafalan guru.</li>   <li>• menirukan secara individual</li> </ul>
<b>Kegiatan Penutup (20 menit)</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta siswa melafalkan kalimat dalam bentuk <i>La Gymnastique de la</i></li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menjawab</li> </ul>

<p>Parole yang mengandung fonem sukar bahasa Prancis.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bahan remedi/pengayaan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menugaskan siswa untuk berlatih membaca dan melafalkan puisi yang di dalamnya mengandung fonem sukar bahasa Prancis.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menggunakan <i>La Gymnastique de la Parole</i> sebagai sarana untuk berlatih melafalkan fonem sukar bahasa Prancis.</li> </ul>
--	---

### Evaluasi

1. Tes lisan : membaca *la petite poésie*

**La Terre..... Ma maison**

Le sol..... Mon plancher

Le ciel..... Mon toit

Les nuages..... Mon lit

Le vent..... Ma couverture

Les étoiles..... Mon copain

Le soleil..... Mon feu

La fleur..... Mon parfum

Les champignons..... Mes nourritures

La terre..... Ma maison

<http://www.poesie.net/enfants/dterre.htm>

### Sumber Pembelajaran

1. Himber, Céline, et al. (2006). *Le Mag 1*. Paris : Hachette.
2. Beissel, F. (2004). *Communiquer par Les Jeux*. Paris.
3. Internet.

### Lampiran 11

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata pelajaran	: Bahasa Perancis
Kelas/Semester	: XI Bahasa/2
Keterampilan yg difokuskan	: Berbicara
Alokasi waktu	: 1 x 45 menit

**Standar Kompetensi :**

- Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga
- Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga

**Kompetensi Dasar :**

- Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun (KD 1).

**Indikator**

- Menirukan ujaran dengan tepat.
- Menyebutkan ujaran secara tepat.
- Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.
- Menjawab pertanyaan sesuai konteks.

**Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat menirukan ujaran dengan tepat
- Siswa dapat menyebutkan ujaran secara tepat.
- Siswa dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.
- Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai konteks.

**Materi Pelajaran**

### *La Gymnastique de la Parole*

1. Mempelajari dan melafalkan fonem sukar Prancis yaitu fonem [ʃ] dan [ʒ]:
  - a. Le chien chasse le chat.
  - b. Jean a un petit jardin dans sa maison.
  - c. Écoute la chanson de Jean!
2. Mempelajari dan melafalkan fonem sukar Prancis yaitu fonem [ʒ] dan [n]:
  - a. Ma mère achète de l'agneau et des oignons au marché.
  - b. Les champions ne mangent pas des champignons au restaurant.

### **Model Pembelajaran**

- Model Pembelajaran : *Travail individuel* dan *Cooperative Learning*
- Pendekatan/Metode/Teknik Pembelajaran
  - Metode *La Gymnastique de la Parole*

### **Langkah-Langkah Kegiatan**

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<b>Kegiatan Awal (10 menit)</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• melakukan kegiatan apersepsi : menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan fonem bahasa Prancis yang dianggap sukar.</li> <li>• menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan : berbicara dan membaca tentang fonem bahasa Prancis yang dianggap sukar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menjawab</li> <li>• menyimak</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti (60 menit)</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Eksplorasi</i></li> </ul>	

<ul style="list-style-type: none"> <li>○ memberikan beberapa contoh pelafalan <i>La Gymnastique de la Parole</i> yang mengandung fonem vokal Prancis yang dianggap sukar..</li> <li>○ mengulang contoh pelafalan <i>La Gymnastique de la parole..</i></li> <li>○ melafalkan <i>La Gymnastique de la Parole</i> dengan lambat.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <i>Elaborasi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ melafalkan <i>La Gymnastique de la Parole</i> dengan kecepatan sedang.</li> <li>○ membagikan teks <i>La Gymnastique de la Parole</i>.</li> <li>○ meminta siswa mencermati teks yang dibagikan.</li> <li>○ melafalkan teks perkalimat dengan kecepatan normal.</li> </ul> </li> <li>● <i>Konfirmasi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ meminta beberapa orang siswa melafalkan <i>La Gymnastique de la Parole</i> secara mandiri.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● mendengarkan pelafalan guru.</li> <li>● mencermati pelafalan guru.</li> <li>● menirukan pelafalan guru.</li> <li>● menirukan pelafalan guru.</li> <li>● menerima teks.</li> <li>● mencermati teks.</li> <li>● menirukan pelafalan guru.</li> <li>● menirukan secara individual</li> </ul>
<b>Kegiatan Penutup (20 menit)</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa : <ul style="list-style-type: none"> <li>● Meminta siswa melafalkan kalimat dalam bentuk <i>La Gymnastique de la Parole</i> yang mengandung fonem sukar bahasa Prancis.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● menjawab</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bahan remidi/pengayaan :             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menugaskan siswa untuk berlatih membaca dan melafalkan puisi yang di dalamnya mengandung fonem sukar bahasa Prancis.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menggunakan <i>La Gymnastique de la Parole</i> sebagai sarana untuk berlatih melafalkan fonem sukar bahasa Prancis.</li> </ul>
--	---

### Evaluasi

1. Tes lisan : membaca *la petite poésie*

#### **La Terre..... Ma maison**

Le sol..... Mon plancher

Le ciel..... Mon toit

Les nuages..... Mon lit

Le vent..... Ma couverture

Les étoiles..... Mon copain

Le soleil..... Mon feu

La fleur..... Mon parfum

Les champignons..... Mes nourritures

La terre..... Ma maison

<http://www.poesie.net/enfants/dterre.htm>

### Sumber Pembelajaran

1. Himber, Céline, et al. (2006). *Le Mag 1*. Paris : Hachette.
2. Beissel, F. (2004). *Comuniquer par Les Jeux*. Paris.
3. Internet.



**Lampiran 12****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata pelajaran	: Bahasa Perancis
Kelas/Semester	: XI Bahasa/2
Keterampilan yg difokuskan	: Berbicara
Alokasi waktu	: 1 x 45 menit

**Standar Kompetensi :**

- Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga
- Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga

**Kompetensi Dasar :**

- Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun (KD 1).

**Indikator**

- Menirukan ujaran dengan tepat.
- Menyebutkan ujaran secara tepat.
- Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.
- Menjawab pertanyaan sesuai konteks.

**Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat menirukan ujaran dengan tepat
- Siswa dapat menyebutkan ujaran secara tepat.
- Siswa dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.
- Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai konteks.

## Materi Pelajaran

### *La Gymnastique de la Parole*

1. Mempelajari dan melafalkan fonem sukar Prancis yaitu fonem [ z ] dan [ s ]:
  - a. Nous avons dix amis ici.
  - b. Ne casse pas le vase!
2. Mempelajari dan melafalkan fonem sukar Prancis yaitu fonem [ v ] dan [ f ]:
  - a. Vous avez vos photos du Vietnam.
  - b. Il a pris le voyage en France.
  - c. Ses sœurs sont belles.
3. Mempelajari dan melafalkan fonem sukar Prancis yaitu fonem [ ʒ ], [ ʲ ], [ ʃ ], [ œ ], [ ø ] dan [ ɥ ] :
  - Je cherche des fleurs et des champignons dans mon jardin.
4. Mempelajari dan melafalkan fonem sukar Prancis yaitu fonem [ u ], [ z ], [ s ], [ n ], [ v ], dan [ œ ] :
  - Nous sommes allés à l'anniversaire de Valentin à six heures.

## Model Pembelajaran

- Model Pembelajaran : *Travail individuel* dan *Cooperative Learning*
- Pendekatan/Metode/Teknik Pembelajaran
  - Metode *La Gymnastique de la Parole*

## Langkah-Langkah Kegiatan

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<b>Kegiatan Awal (10 menit)</b>	
• melakukan kegiatan apersepsi :	• menjawab

<p>menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan fonem bahasa Prancis yang dianggap sukar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan : berbicara dan membaca tentang fonem bahasa Prancis yang dianggap sukar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menyimak</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti (60 menit)</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Eksplorasi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ memberikan beberapa contoh pelafalan <i>La Gymnastique de la Parole</i> yang mengandung fonem vokal Prancis yang dianggap sukar..</li> <li>○ mengulang contoh pelafalan <i>La Gymnastique de la parole</i>..</li> <li>○ melafalkan <i>La Gymnastique de la Parole</i> dengan lambat.</li> </ul> </li> <li>• <i>Elaborasi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ melafalkan <i>La Gymnastique de la Parole</i> dengan kecepatan sedang.</li> <li>○ membagikan teks <i>La Gymnastique de la Parole</i>.</li> <li>○ meminta siswa mencermati teks yang dibagikan.</li> <li>○ melafalkan teks perkalimat dengan kecepatan normal.</li> </ul> </li> <li>• <i>Konfirmasi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ meminta beberapa orang siswa</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mendengarkan pelafalan guru.</li> <li>• mencermati pelafalan guru.</li> <li>• menirukan pelafalan guru.</li> <li>• menirukan pelafalan guru.</li> <li>• menerima teks.</li> <li>• mencermati teks.</li> <li>• menirukan pelafalan guru.</li> <li>• menirukan secara</li> </ul>

<p>melafalkan <i>La Gymnastique de la Parole</i> secara mandiri.</p>	<p>individual</p>
<p><b>Kegiatan Penutup (20 menit)</b></p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta siswa melafalkan kalimat dalam bentuk <i>La Gymnastique de la Parole</i> yang mengandung fonem sukar bahasa Prancis.</li> </ul> </li> <li>• Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bahan remidi/pengayaan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menugaskan siswa untuk berlatih membaca dan melafalkan puisi yang di dalamnya mengandung fonem sukar bahasa Prancis.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menjawab</li> <li>• menggunakan <i>La Gymnastique de la Parole</i> sebagai sarana untuk berlatih melafalkan fonem sukar bahasa Prancis.</li> </ul>

### Evaluasi

#### 1. Tes lisan : membaca *la petite poésie*

##### **La Terre..... Ma maison**

Le sol..... Mon plancher

Le ciel..... Mon toit

Les nuages..... Mon lit

Le vent..... Ma couverture

Les étoiles..... Mon copain

Le soleil..... Mon feu

La fleur..... Mon parfum

Les champignons..... Mes nourritures

La terre..... Ma maison

<http://www.poesie.net/enfants/dterre.htm>

### **Sumber Pembelajaran**

1. Himber, Céline, et al. (2006). *Le Mag 1*. Paris : Hachette.
2. Beissel, F. (2004). *Comuniquer par Les Jeux*. Paris.
3. Internet.



Lampiran 13

Tabel Persiapan Mencari Reliabilitas Rumus KR-21  
Instrumen Pengukuran ( Membaca )

NO	Nama	No Butir Soal																														Skor Total	Kuadrat Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	Affah	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	18	324
2	Annisal	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	18	324
3	Puji	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
4	Ratria	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900	
5	Siti	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
	Np	5	5	3	4	5	4	3	5	4	3	5	3	3	5	5	5	2	5	5	5	4	3	3	3	5	5	5	3	5	4	124	3230
	p	1	1	0.6	0.8	1	0.8	0.6	1	0.8	0.6	1	0.6	0.6	1	1	1	0.4	1	1	1	0.8	0.6	0.6	0.6	1	1	1	0.6	1	0.8		
	q	0	0	0.4	0.2	0	0.2	0.4	0	0.2	0.4	0	0.4	0.4	0	0	0	0.6	0	0	0	0.2	0.4	0.4	0.4	0	0	0	0.4	0	0.2		
	pq	0	0	0.24	0.16	0	0.16	0.24	0	0.16	0.24	0	0.24	0.24	0	0	0	0.24	0	0	0	0.16	0.24	0.24	0.24	0	0	0	0.24	0	0.16	3.2	



## Lampiran 14

### Perhitungan Reliabilitas Rumus K-R 21

Varians Total ( $V_t$ ) =

$$\frac{3230 - \frac{124^2}{5}}{5} = \frac{3230 - 3075,2}{5} = \frac{154,8}{5} = 30,96$$

$$M = \frac{124}{5} = 24,8$$

$$r_{11} = \left( \frac{30}{30-1} \right) \left( 1 - \frac{24,8(30-24,8)}{30 \times 30,96} \right)$$

$$= \left( \frac{30}{29} \right) \left( 1 - \frac{24,8 \times 5,2}{928,8} \right)$$

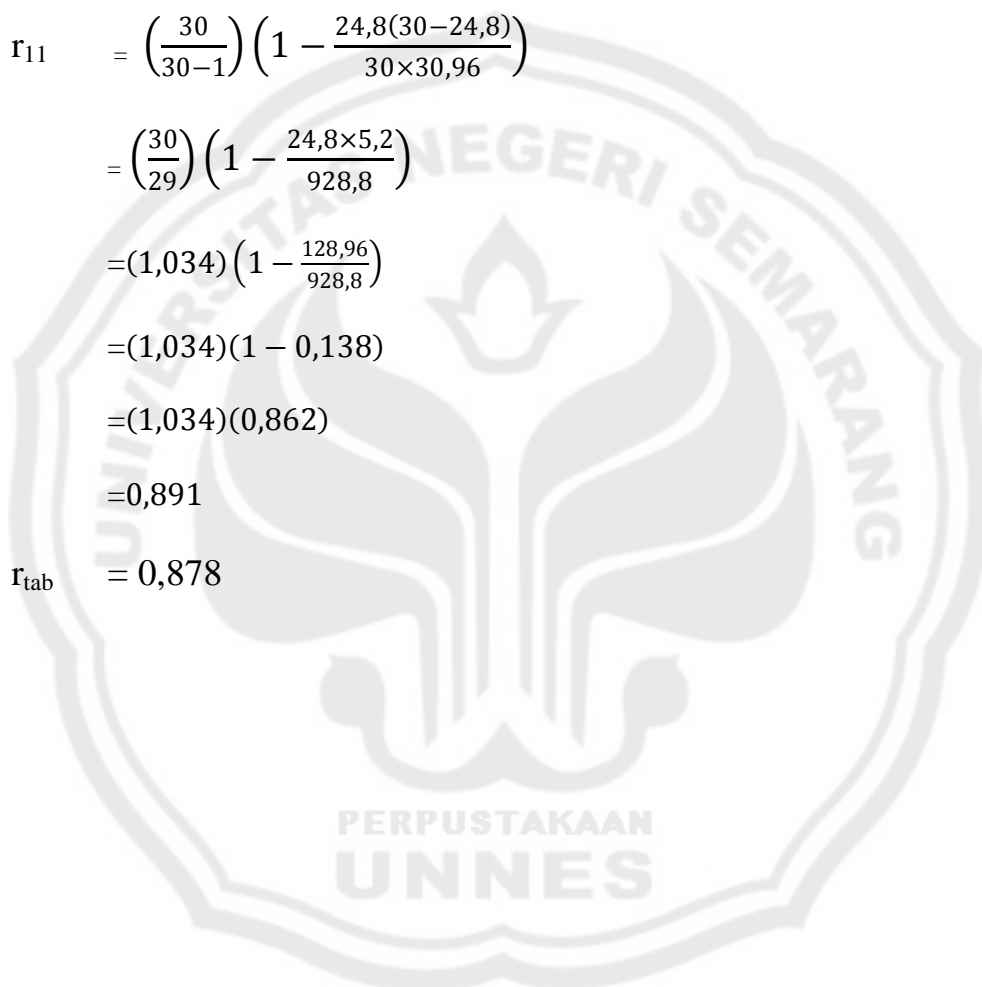
$$= (1,034) \left( 1 - \frac{128,96}{928,8} \right)$$

$$= (1,034)(1 - 0,138)$$

$$= (1,034)(0,862)$$

$$= 0,891$$

$$r_{\text{tab}} = 0,878$$



## Lampiran 15

Tabel Persiapan Uji Hipotesis Rumus T-Test

NO	Subjek	Pre-test	Post-test	Gain (d)
1	Arie	6	8	+2
2	Aris	7	8	+1
3	Atik	5,33	7,33	+1,97
4	Dovi	6,66	8	+1,34
5	Mau	8	9	+1
6	Nov	6,66	9,33	+2,67
7	Panj	7,33	9	+1,67
8	Rik	6,33	9	+2,67
9	Riz	5,66	7	+1,34
10	Sin	6	9,33	+3,33
11	Sol	5,33	9	+3,67
	Jumlah	70,30	90,99	22,66



## Lampiran 16

### Perhitungan Uji Hipotesis Rumus T-test

$$Md = \frac{22,66}{11} = 2,06$$

$$\begin{aligned} \sum x^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 2^2 + 1^2 + 1,97^2 + 1,34^2 + 1^2 + 2,67^2 + 1,67^2 + 2,67^2 + 1,34^2 + 3,33^2 + 3,67^2 \\ &\quad - \frac{(22,66)^2}{11} \\ &= 55,076 - 46,679 \\ &= 8,379 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{2,06}{\sqrt{\frac{8,397}{11(11-1)}}} \\ &= \frac{2,06}{\sqrt{\frac{8,397}{11 \times 10}}} \\ &= \frac{2,06}{\sqrt{\frac{8,397}{110}}} \\ &= \frac{2,06}{\sqrt{0,076}} \\ &= \frac{2,06}{0,276} \\ &= 7,46 \end{aligned}$$